PESAN DAKWAH ITA MEIGA FITRI (IE DIEN SEN) TENTANG ISLAM ADALAH AGAMA YANG PALING BAIK DAN BENAR DI MEDIA SOSIAL YOUTUBE (ANALISIS WACANA TEUN A. VAN DIJK)

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Untuk Memenuhi Salah Satu Persayaratan Dalam Memperoleh

Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

AMALIA DIYAH PUSPITA
NIM.B91215081

PROGRAM KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2019

PERNYATAAN

PERTANGGUNG JAWABAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Amalia Diyah Puspita

NIM : B91215081

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Alamat : Dsn.Putat, Ds.Mojorejo, Kec.Jetis, Kab.Mojokerto

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapat gelar akademik apapun.
2. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya dan bukan hasil plagiat atas karya orang lain.
3. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini sebagai hasil plagiat, maka saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi yang ada.

Surabaya, 15 Januari 2019

Menyatakan

METERAI TEMPEL

TGL. 20

C2D4CADF299047867

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Amalia Diyah Puspita

B91215081

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Amalia Diyah Puspita

NIM : B91215081

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : Pesan Dakwah Ita Meiga Fitri (Ie Dien Sen) tentang Islam adalah Agama yang paling Baik dan Benar di Media Sosial Youtube (Analisis Wacana teun A. Van Dijk)

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan

Surabaya, 15 Januari 2019

Dosen Pembimbing

Drs. Masduqi Affandi, M.Pd.I
NIP. 195701211990031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang disusun oleh Amalia Diyah Puspita telah dipertahankan di depan

Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 31 Januari 2019

Mengesahkan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dekan,

Dr.H.Abd.Halim, M.Ag
NIP.196307251991031003

Penguji I,

Drs.Masduqi Affandi, M.Pd.I
NIP.195701211990031001

Penguji II,

H.Abdullah Sattar, S.Ag, M.Fill.I
NIP.196512171997030002

Penguji III,

Drs.H. Sulhawi Rubba, M.Fill.I
NIP. 195501161985031003

Penguji IV,

Fahrur Razi, S.Ag, M.HI
NIP. 196906122006041018

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Amalia Diyah Puspita
NIM : B91215081
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Komunikasi Penyiaran Islam
E-mail address : amaliadiyah40@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ ***Sekripsi*** ☐ ***Tesis*** ☐ ***Desertasi*** ☐ ***Lain-lain (.....)***
yang berjudul :
Pesan Dakwah Ita Meiga Fitri (le Dien Sen) tentang islam adalah agama yang paling baik dan benar di Media Sosial Youtube. (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 6 Februari 2019

Penulis

(Amalia Diyah P)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Amalia Diyah Puspita, NIM.B91215081, 2019. Pesan Dakwah Ita Meiga Fitri (Ie Dien Sen) tentang islam adalah Agama yang Paling Baik dan Benar di Media Sosial Youtube (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk). Skripsi Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya

Kata kunci : Pesan Dakwah, Youtube, Analisis Wacana Van Dijk

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana makna pesan dakwah Ita Meiga Fitri (Ie Dien Sen) dalam media sosial Youtube? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan makna pesan dakwah Ita Meiga Fitri (Ie Dien Sen) dalam media sosial Youtube.

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif non kancah dengan analisis wacana Teun A.Van Dijk. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian, Setelah dianalisis menggunakan enam elemen Van Dijk yaitu tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik, dan retoris maka diperoleh proposisi bahwa ceramah ustadzah muallaf lebih banyak menyampaikan kesan ketika mereka berada di agama sebelumnya dan meneguhkan keimanannya terhadap islam yang secara demonstratif menunjukkan buah iman yang ditekuninya.

Penelitian ini masih terbatas mengkaji masalah pesan dakwah, peneliti selanjutnya dapat meneliti tentang gaya retorika atau gaya bahasa yang digunakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL. i

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ii

PENGESAHAN TIM PENGUJI iii

PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN iv

MOTTO DAN PERSEMBAHAN v

ABSTRAK vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xii

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 8
E. Definisi Konseptual 8
F. Sistematika Pembahasan 10

BAB II PESAN DAKWAH DALAM MEDIA SOSIAL YOUTUBE

A. Pesan Dakwah
   1. Definisi Pesan Dakwah 12
   2. Sumber-sumber Pesan Dakwah 21
   3. Substansi Pesan Dakwah 25
   4. Pesan Da'i Muallaf 30
B. Media Sosial
   1. Definisi Media Sosial 32
   2. Youtube 35
C. Penelitian terdahulu yang relevan 36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 41
B. Unit Analisis 42
C. Sumber Data 43
D. Tahapan Penelitian 44
E. Teknik Pengumpulan Data 46
F. Teknik Analisis Data 47

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA
A. Biografi Ita Meiga Fitri 52
B. Deskripsi Video Ceramah di Youtobe 57
C. Analisis Data
1. Tabel Analisis Wacana 57
2. Premis 59
3. Proposisi 60

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 61
B. Saran 61

DAFTAR PUSTAKA 62

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 3.I 62
Tabel 4.1 88

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Saat ini, teknologi komunikasi dan informasi semakin mengalami kemajuan. Suatu hal yang tidak dapat dipungkiri, seiring dengan adanya kemajuan teknologi komunikasi dan informasi ini, perkembangan masyarakat juga semakin mengalami perubahan. Dunia tidak lagi dibatasi oleh jarak dan waktu. Masyarakat dapat dengan mudah berkomunikasi kapanpun dan dimanapun. Perkembangan informasi tidaklah menunggu hari, jam, atau menit, namun dalam hitungan detik bermacam-macam informasi baru sudah dapat ditemui. Hal ini tidak terlepas dari pengaruh perkembangan teknologi media, khususnya media sosial.

"Dilansir dari Kompas.com, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh *We Are Social*, perusahaan media asal Inggris yang bekerjasama dengan Hootsuite pada tahun 2018 menyebutkan, dari total populasi Indonesia sebanyak 265,4 juta jiwa, 130 juta jiwa diantaranya merupakan pengguna aktif media sosial dengan penetrasi sebanyak 49%."[1] Hal ini berarti hampir setengah dari populasi penduduk Indonesia merupakan pengguna media sosial.

Salah satu media sosial yang populer di zaman milenial saat ini adalah media sosial Youtube. "Youtube merupakan sebuah situs web berbagi video yang dibuat oleh tiga mantan karyawan PayPal pada Februari 2005. Situs ini

[1] Wahyunanda Kusuma Pertiwi, *Riset Ungkap Pola Pemakaian Medsos Orang Indonesia*, Https://tekno.kompas.com diakses pada 26 November 2018 pukul 17.45

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video."[2] Dalam hal ini, selain dapat dimanfaatkan untuk menonton video, media sosial Youtube juga dapat digunakan sebagai media untuk berbagi atau *sharing* informasi baik edukasi atau pendidikan, motivasi, video tutorial, maupun sebagai wadah untuk berbagi informasi keislaman.

Youtube mudah diakses dimanapun dan kapanpun tanpa terbatas waktu. Sehingga, berita atau pesan yang disampaikan akan sangat mudah sampai ke tengah kalangan masyarakat. Hal ini dapat menjadikan berita atau pesan tersebut cepat populer atau viral di masyarakat.

Contoh kasus berita yang populer dari media sosial Youtube adalah tentang kasus penistaan agama yang dilakukan oleh Ahok kepada islam. Setelah video penistaan tersebut terupload di media Sosial Youtube, berita atau kasus ini menjadi viral dan ramai diperbincangkan, baik di masyarakat maupun di media. Sehingga dari viralnya video tersebut, membuat masyarakat muslim yang tidak terima dengan adanya penistaan agama yang dilakukan oleh Ahok berkumpul untuk melakukan demo.

Selain kasus penistaan agama yang dilakukan oleh Ahok, kepopuleran penyanyi Nissa Sabyan juga dipengaruhi oleh media sosial Youtube. Melalui media sosial Youtube, Nissa Sabyan menjadi populer berkat video cover yang ia unggah dengan menyanyikan lagu berbahasa Arab bersama rekannya yang tergabung dalam grup Sabyan gambus. Dan video yang diupload tersebut, mendatangkan viewers mencapai ratusan juta. Sehingga hal ini menjadikan Nissa Sabyan dikenal dan diminati banyak orang.

---

[2] Wikipedia, *Youtube Layanan Berbagi yang dimiliki oleh Google* , https://id.m.wikipedia.org diunduh pada 26 November 2018 pukul 19.48

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Demikian pula, jika yang disampaikan melalui media sosial Youtube adalah pesan-pesan dakwah atau pesan islami, maka akan dengan cepat tersosialisasikan di masyarakat. Sehingga tidak heran, jika saat ini banyak para pendakwah (da'i) yang memanfaatkan media sosial Youtube sebagai sarana untuk berdakwah.

Dakwah sendiri dapat diartikan sebagai aktivitas untuk menyampaikan ajaran islam, menyuruh berbuat baik, dan mencegah dari perbuatan yang mungkar, serta memberi kabar gembira dan peringatan bagi manusia.[3]

Asmuni Syukir mendefinisikan dakwah dari dua sudut pandang, yakni pengertian dakwah yang bersifat pembinaan dan bersifat pengembangan. Pengertian dakwah yang bersifat pembinaan adalah suatu usaha untuk mempertahankan, melestarikan dan menyempunakan umat manusia agar mereka tetap beriman kepada Allah, dengan menjalankan syariat-Nya sehingga mereka menjadi manusia yang hidup bahagia di dunia maupun di akhirat. Sedangkan pengertian dakwah yang bersifat pengembangan adalah usaha mengajak umat manusia yang belum beriman kepada Allah SWT agar mentaati syariat Islam (memeluk agama islam) supaya nantinya dapat hidup bahagia dan sejahtera di dunia maupun di akhirat.[4]

Dari adanya persamaan dan perbedaan definisi tersebut, secara umum definisi dakwah menunjuk pada kegiatan yang bertujuan perubahan positif dalam diri manusia. [5]

---

[3] Muhammad Munir & Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah (*Jakarta : Kencana , 2006*)*, h. 17
[4] Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya : Al-Ikhlas, 1983), h.20
[5] Moh.Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta, Kencana Prenada Media Group,2009), h. 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam ajaran islam, berdakwah merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh semua pemeluknya. Kewajiban berdakwah ini telah dijelaskan oleh Allah SWT dalam firman-Nya Al-Quran surat Ali Imran ayat 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ اُمَّةٌ يَّدْعُوْنَ اِلَى الْخَيْرِ وَيَأْ مُرُوْنَ بِالْمَعْرُوْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُوْنَ

"*Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.*"[6]

Berdakwah di jalan Allah SWT merupakan tugas umum bagi seluruh umat islam. Tugas ini tidak terbatas pada waktu dan tempat hingga hari kiamat tiba, serta tidak dikhususkan terhadap golongan tertentu, kelompok tertentu, masa tertentu atau tempat tertentu.[7] Artinya seluruh manusia yang beragama islam wajib menunaikan panggilan tersebut, tanpa terkecuali seorang muallaf. Muallaf merupakan orang yang baru memeluk agama islam. Menurut pendapat Ibnu Mas'ud muallaf adalah orang yang baru masuk islam baik yang tidak beragama atau sudah beragama tapi selain islam.[8]

Dakwah kini tidak hanya sekedar dilakukan oleh orang yang beragama islam murni. Banyak fenomena yang terjadi di masyarakat bahwa seorang muallaf juga dapat menjadi aktivis dakwah (da'i). Mereka dapat berdiri di atas mimbar untuk menyampaikan ajaran-ajaran islam di depan khalayak umum. Tidak ada yang dipermasalahkan dari seorang mualaf ketika ia menyampaikan kebenaran islam. Boleh jadi, seseorang yang telah memeluk agama islam

---

[6] Kementerian Agama RI, *Ummul Mukminin Al-Qur'an dan Terjemahan untuk Wanita* (Jakarta : Wali, 2010), h. 63

[7] Sa'id al-Qahthani, *Menjadi Da'i yang Sukses*, terjemahan Aidil Novia (Jakarta : Qisthi Press, 2005), h.89

[8] Ibnu Mas'ud dan Zainal Abidin, *Fiqih Madzhab Syafi'I* (Bandung: Pustaka Setia, 2007), h. 494

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertahun-tahun tidak pernah mengalami perasaan keagamaan sebagaiamana mereka yang baru saja memeluk agama islam. Kenyataan ini, menjadi daya tarik dakwah, sehingga masyarakat ingin mengetahui secara langsung konversi yang telah dialami itu. Padahal, umumnya para muallaf belum memiliki pengetahuan secara mendalam. Ketika seorang muallaf berceramah , bukan tidak mungkin, ia berhadapan dengan ulama yang memiliki pengetahuan tentang islam secara lebih mendalam.[9]

Menurut pendapat Ali Aziz dalam bukunya Ilmu dakwah mengatakan bahwa dakwah para muallaf dapat lebih menyentuh hati kaum awam, karena diibaratkan mereka berangkat dari "titik nol". Muallaf yang menjadi pendakwah dan menguasai ilmu agama, hal ini dapat menjadi dorongan kepada umat islam yang lain agar lebih dalam mempelajari ajaran agama islam. Dan pendakwah muallaf juga dapat dijadikan sebagai pembuktian bahwa jika seseorang mau mempelajari islam ia akan mengetahui kebenaran islam.[10]

Contoh dai muallaf yang terkenal di media Youtube diantaranya adalah Yahya Waloni, Felix Siauw, Irene Handono, Ustadzah Ita Meiga Fitri dll. Ustadzah Ita Meiga Fitri merupakan salah satu da'i yang berlatar belakang pernah berpindah agama dari agama Katolik ke agama Islam atau yang sering disebut sebagai muallaf . Namanya terkenal berkat dakwahnya yang diunggah di media sosial Youtube. Ia merupakan seorang aktivis dakwah (da'iah) yang baru masuk Islam pada Desember 2008 di Majlis Istiqlal Jakarta. Meskipun terhitung baru masuk Islam, namun aktivitas dakwahnya sudah keliling

[9] Moh.Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 256
[10] *Ibid*, h. 257

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Indonesia. Ustadzah Ita Meiga Fitri ini merupakan keturunan Tionghoa yang dulunya bernama asli Ie Dien Sien.

Dari beberapa ceramah Ustadzah Ita Meiga Fitri yang peneliti saksikan di Youtube, peneliti berasumsi bahwa Ustadzah Ita Meiga Fitri memiliki pesan dakwah dalam memperkenalkan dirinya sebagai pendakwah muallaf di Indonesia.

Pada prinsipnya, pesan apapun dapat dijadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya, yaitu Al-Qur'an dan Hadis. Dengan demikian semua pesan yang bertentangan terhadap Al-Qur'an dan Hadis tidak dapat disebut sebagai pesan dakwah. Semua orang dapat berbicara tentang moral, bahkan dengan mengutip ayat Al-Qur'an sekalipun. Akan tetapi, jika hal itu dimaksudkan untuk pembenaran atau dasar bagi kepentingan nafsunya semata, maka demikian itu bukan termasuk pesan dakwah. Pesan dakwah pada garis besarnya terbagi menjadi dua, yaitu pesan utama (Al-Qur'an dan Hadis) dan pesan tambahan atau penunjang (selain Al-Qur'an dan Hadis). [11]

Salah satu ceramah Ustadzah Ita Meiga Fitri yang sekaligus menjadi objek penelitian bagi peneliti adalah ceramah dengan tema Islam adalah agama yang paling baik dan benar dalam pengajian Ahad pagi IKADI (Ikatan Dai Indonesia) Kediri. Video tersebut kemudian diunggah dalam media Youtube pada 10 Agustus 2015 oleh akun Patince Sned dengan durasi 1 jam 37 menit 13 detik dan telah ditonton oleh netizen sebanyak 266.788 kali.

[11] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana Media Group, 2009), h.319

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti tertarik untuk meneliti pesan dakwah ceramah Ustadzah Ita Meiga Fitri karena pesan yang disampaikan tergolong unik dan berbeda dengan pendakwah lainnya. Dalam ceramahnya ia sering memasukkan cerita-cerita pengalaman hidupnya semasa menjadi penganut Katolik hingga menjadi penganut agama Islam (muallaf), yang belum tentu pendakwah lain memiliki pengalaman yang sama. Selain itu, ia sering memasukkan dalil dari Kitab injil sebagai acuan untuk menyampaikan kebenaran agama islam, seperti berikut ini:

Ketika saya membuka Injil akhirnya saya menemukan sebuah ayat di dalam Alkitab, di dalam Qorintus tertulis "hai wanita kenakanlah tudung pada kepalamu, jika tida, botakin saja rambutmu, pantaskah seorang wanita berdoa tanpa menggunakan tudung pada kepalanya." Ayat berikutnya tertulis, "seorang wanita yang berdoa tanpa menggunakan tudung pada kepalanya sama dengan menghina dirinya sendiri."[12]

Atas dasar inilah, maka dalam penelitian ini peneliti mengangkat judul "Pesan Dakwah dalam ceramah Ustadzah Ita Meiga Fitri tentang agama islam adalah agama yang paling baik dan benar di media sosial Youtube (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk).

B. Rumusan Masalah.

Dalam penelitian ini peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

"Bagaimana makna pesan dakwah Ita Meiga Fitri (Ie Dien Sen) tentang islam adalah agama yang paling baik dan benar ?"

[12] Video Ceramah Ustadzah Ita Meiga Fitri di Youtube, *Agama Islam adalah agama yang paling baik dan benar* diakses pada 2 Oktober 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tujuan Penelitian.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan Pesan dakwah Ita Meiga Fitri (Ie Dien Sen) tentang islam adalah agama yang paling baik dan benar.

D. Manfaat Penelitian.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
   a. Dapat digunakan sebagai acuan bagi perkembangan ilmu dakwah dan komunikasi di masa depan, terutama yang berkaitan dengan pesan dakwah.
   b. Dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan pembelajaran, khususnya bagi prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
2. Manfaat Praktis
   a. Dapat menambah wawasan bagi para teorotis dan pemikir dakwah dalam mengemas nilai-nilai islam menjadi kajian yang menarik.
   b. Memberikan inspirasi dan motivasi kepada pelaksana dakwah untuk lebih memanfaatkan media sebagai saluran dakwah.

E. Definisi Konseptual.

1. Pesan Dakwah

   Dalam ilmu komunikasi pesan dakwah adalah massage, yaitu simbol-simbol. "Menurut Wahyu Ilaihi dalam bukunya komunikasi dakwah bahwa pesan dakwah merupakan isi pesan yang disampaikan dai kepada mad'u."[13]

[13] Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Isi pesan dakwah dapat berupa kata, gambar, lukisan, dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah. Jika dakwah melalui tulisan maka yang ditulis itulah pesan dakwah. Jika dakwah melalui lisan, maka yang diucapkan pembicara itulah pesan dakwah. Jika melalui tindakan, maka perbuatan baik yang dilakukan itulah pesan dakwah. Pada prinsipnya, pesan apapun dapat dijadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya, yaitu Al-Quran dan Hadis.[14]

Pesan dakwah dapat berupa pesan akidah, pesan syariah, dan pesan akhlak , yang mana ketiga kategori tersebut merupakan pokok-pokok ajaran agama islam.

Sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa pesan dakwah adalah sesuatu yang disampaikan kepada orang lain berupa informasi baik secara langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan ajaran-ajaran islam. Jadi, dalam penelitian ini mengacu pada isi ceramah yang disampaikan oleh Ustadzah Ita Meiga Fitri dengan melihat kategori pesan dakwah yang sudah disebutkan diatas.

2. Media Sosial Youtube

Media sosial adalah adalah sebuah sarana interaksi sosial berbasis daring (dalam jaringan) yang terhubung dengan internet, yang berfungsi memudahkan penggunanya untuk saling berbagi informasi atau cerita,

[14] Moh.Ali Aziz, *Ilmu Dakwah (*Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 318

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berpartisipasi, melakukan komunikasi lewat berkirim pesan, menjalin relasi dan membuat sebuah jaringan.[15]

Contoh-contoh dari media sosial yakni Facebook, Twitter, Whatsapp, Path, Instagram, Flickr, Youtube dll.

Media sosial Youtube adalah sebuah situs web berbagi video yang dibuat oleh mantan karyawan Paypal pada Februari 2005. Situs ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton dan berbagi video.[16] Pada dasarnya Youtube merupakan sebuah website yang menfasilitasi penggunanya untuk berbagi video yang mereka miliki, atau sebatas menikmati berbagi video klip yang diunggah oleh berbagai pihak. Terdapat berbagai macam video yang dapat diunggah disitus ini, seperti misalnya video klip musik dari musisi tertentu, film pendek, film televisi, trailer film, video tutorial, video edukasi, video dakwah, dan masih banyak lagi. [17]

F. Sistematika Pembahasan.

Sistematika pembahasan merupakan urutan sekaligus kerangka berfikir dalam penulisan skripsi. Untuk lebih mudah memahami penulisan skripsi ini, maka disusunlah sistematika pemabhasan yang terbagi atas sub bab yang lebih terperinci diantaranya sebagai berikut:

---

[15] Arum Faiza *dkk*, *Arus Metamorfosa Milenial* (Kendal: Penerbit Ernest, 2018) , h. 43
[16] Wikipedia, *Youtube Layanan Berbagi yang dimiliki oleh Google* , https://id.m.wikipedia.org diakses pada 26 November 2018 pukul 19.48
[17] Nadira Aliya, *Pengertian Youtube Beserta Manfaat dan Fitur-fitur Youtube*, https://www.nesabamedia.com diakses pada 27 November 2018 pukul 21.02

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB 1 PENDAHULUAN

Mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Mencakup tiga sub bab, yaitu pertama mengenai kajian teoritik, kedua landasan teori, dan ketiga adalah penelitian terdahulu yang relevan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi pendekatan dan jenis penelitian, unit analisis, tahap-tahap penelitian serta analisis data.

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISA DATA

Bab ini menguraikan data yang diteliti mengenai analisis data terhadap pesan dakwah Ustadzah Ita Meiga Fitri dalam video youtube dan menjawab tentang rumusan masalah yang ada, yaitu berisi biografi Ustadzah Ita Meiga Fitri, penyajian data, serta analisis data.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini peneliti menyimpulkan hasil penelitiannya yang diperoleh dari analisis bab empat kemudian dirangkai dengan penutup, penutup berisi tentang kesimpulan dan saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

PESAN DAKWAH DALAM MEDIA SOSIAL YOUTUBE

A. Pesan Dakwah

1. Definisi Pesan Dakwah

Pesan ialah apa yang disampaikan oleh sumber kepada penerima. Pesan disini merupakan seperangkat simbol verbal dan atau non verbal yang mewakili perasaan, nilai, gagasan atau maksud narasumber.[18] Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pesan ialah perintah, nasihat, permintaan, amanat yang disampaikan kepada orang lain.[19] Sedangkan menurut Susanto Astrid dalam bukunya Komunikasi dalam Teori dan Praktek mengatakan bahwa pesan adalah ide, gagasan, informasi, dan opini yang dilontarkan seorang komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk mempengaruhi komunikan ke arah sikap yang diinginkan oleh komunikator.[20]

Pesan mempunyai tiga komponen yakni: makna, simbol yang digunakan untuk menyampaikan makna, dan bentuk atau organisasi pesan. Simbol terpenting adalah kata-kata (bahasa), yang dapat mempresentasikan obyek atau benda, gagasan, dan perasaan, baik ucapan (percakapan, wawancara, diskusi, ceramah, dan sebagaianya). Pesan dapat dirumuskan secara nonverbal, seperti melalui tindakan, atau isyarat anggota tubuh (acungan jempol, anggukan kepala, senyuman, tatap muka, dan sebagainya), juga melalui musik, lukisan patung, tarian, film dan sebagainya. Sedangkan

[18] Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2010), h.101
[19] KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Offline Versi 1. 5. 1
[20] Susanto Astrid, *Komunikasi dalam Teori dan Praktek* (Bandung: Bina Cipta, 1997), h.7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menurut Widjaja penyampaian pesan dapat melalui lisan, tatap muka, langsung atau menggunakan media/saluran.[21]

Devito dalam buku Liliweri menyatakan bahwa pada umumnya pesan-pesan berbentuk sinyal, simbol, tanda-tanda atau kombinasi semuanya dan berfungsi sebagai stimulus yang akan direspon oleh penerima.[22] Untuk memudahkan pemahaman tentang apa itu pesan dapat dicontohkan sebagai berikut :

- Ketika Anda berbicara , maka isi pembicaraan itulah pesan.
- Ketika Anda menulis, maka isi tulisan atau hasil tulisan itulah pesan.
- Ketika Anda menggambar/melukis, maka hasil lukisan itulah pesan.

Jadi dapat disimpulkan, pesan adalah sesuatu yang disampaikan oleh seseorang kepada orang lain, baik melalui cara verbal maupun non verbal dengan tujuan tertentu.

Mengutip pendapat Weavers, Effendy, dan Sudirjo dalam buku Pengantar Ilmu Komunikasi karya Ali Nurdin *dkk* membagi jenis pesan menjadi dua yaitu :[23]

a. Pesan Verbal

   Pesan verbal adalah jenis pesan yang penyampaiannya dengan menggunakan lambang bahasa, yaitu bahasa lisan dan bahasa tulisan Bahasa dapat didefinisikan sebagai seperangkat simbol dengan aturan untuk mengkombinasikan simbol-simbol tersebut, yang digunakan dan dipahami suatu komunitas.

---

[21] Widjaja Wahab, *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi* (Jakarta: Rineka Cipta, 1987), h.59
[22] Alo Liliweri, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h.40
[23] Ali Nurdin *ddk*, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2013), h.142

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pesan Non Verbal

Pesan Non verbal adalah pesan yang cara penyampaiannya tanpa mempergunakan bahasa (bahasa lisan dan tulisan), tetapi dilakukan melalui sikap badan, ekspresi wajah, gerak isyarat, pandangan (tatapan), sentuhan, penampilan dan sebagainya.

Sedangkan pesan dilihat dari segi bentuknya, menurut A.W. Widjaja dan M.Arisyk Wahab terdapat tiga bentuk yaitu:[24]

a. Informatif

Yaitu untuk memberikan keterangan fakta dan data kemudian komunikan mengambil kesimpulan dan keputusan sendiri, dalam situasi tertentu pesan informatif tentu lebih berhasil dibandingkan persuasif.

b. Persuasif

Yaitu berisikan bujukan yakni membangkitkan pengertian dan kesadaran manusia bahwa apa yang kita sampaikan akan memberikan sikap berubah. Tetapi berubahnya atas kehendak sendiri. Jadi perubahan seperti ini bukan terasa dipaksakan akan tetapi diterima dengan keterbukaan dari penerima.

c. Koersif

Menyampaikan pesan yang bersifat memaksa dengan menggunakan sanksi-sanksi bentuk yang terkenal dari penyampaian secara inti adalah agitasi dengan penekanan yang menumbuhkan tekanan batin dan ketakutan dikalangan publik. Koersif berbentuk perintah-perintah, instruksi untuk penyampaian suatu target.

[24] Widjaja Wahab, *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi* (Jakarta: Rineka Cipta, 1987), h.61

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam setiap jenis komunikasi, isi pesan dibedakan oleh ciri-ciri tertentu, demikian halnya dalam komunikasi massa yang terkait dengan penelitian ini. Adapun karakteristik isi pesan komunikasi massa antara antara lain, yaitu: [25]

a. *Novelty* (Sesuatu yang baru)

Keterkaitan dengan aktualitas, suatu pesan atau informasi akan menarik khalayak jika merupakan hal-hal yang baru.Baru bukan berarti selalu baru terjadi, melainkan sesuatu yang belum diketahui khalayak atau khalayak untuk pertama kalinya mengetahui adanya fakta baru. Begitu juga dengan pesan dakwah, khalayak akan tertarik jika apa yang disampaikan oleh dai adalah hal-hal baru yang belum pernah diketahui sebelumnya.

b. Proximity (kedekatan/jarak)

Kedekatan dalam artian apa yang disampaikan memiliki kedekatan dengan khalayak. Khalayak akan tertarik jika mengethaui hal-hal yang berhubungan dengan lingkungannya. Kedekatan disini bisa berarti kedekatan fisik atau kedekatan psikologis. Kedekatan fisik adalah kedekatan jarak suatu peristiwa dengan temapt tinggal kita, sedangkan kedekatan secara psikologis menjadi daya tarik khalayak karena adanya pertalian etnis, agama yang sama antara khalayak dan komunikator.

c. Popularitas

Penyampaian pesan atau informasi tentang tokoh, organisasi, tempat dan

[25] Nawiroh Vera, *Pengantar Komunikasi Massa* (Jakarta : Prenata Pratama Media 2010), h.17-19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

waktu yang penting dan terkenal selalu menarik perhatian khalayak. Semakin seorang popular maka ia selalu menjadi pesan yang menarik.

d. Pertentangan atau Konflik

Hal-hal yang mengungkapkan pertentangan selalu menjadi bahan informasi yang menarik, peristiwa perang, pemilu, konflik peorangan, konflik antar organisasi, dan lain – lain. Konflik memiliki nilai yang tinggi karena konflik selalu menjadi bagian dari kehidupan manusia.

e. Komedi atau Humor

Informasi atau pesan yang mengandung humor akan menjadi perhatian khalayak karena dapat menghilangkan kejenuhan.

f. Seks dan Keindahan

Kedua unsur di atas sifatnya universal dan menarik perhatian khalayak. Tidak heran jika media massa baik cetak maupun elektronik selalu menyelipkan sesuatu yang mengandung unsur seks dan keindahan tersebut. Seperti perihal cerita – cerita romantis, artis/ aktor seksi yang berpenampilan menarik selalu menjadi daya tarik tersendiri.

g. Bencana dan Kriminal

Hal – hal yang berkaitan dan menyentuh kebutuhan dasar manusia seringkali bisa menimbulkan emosi dan simpati khalayak, misalnya; informasi bencana alam, pembataian, kelaparan, dan lain – lain yang menyangkut keselamatan hidup manusia menjadi daya tarik khalayak karena keselamatan merupakan prioritas utama manusia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

h. Nostalgia

Hal-hal yang mengungkapkan pengalaman masa lalu. Kenangan seseorang baik yang berkesan atau yang tidak menyenangkan di masa lalu biasanya selalu diingat.

i. *Human Interest*

Menyangkut kehidupan orang lain terutama terutama yang menyentuh perasaan, peristiwa yang membangkitkan emosi manusia seperti sedih, lucu, dramatis, hal-hal yang aneh semuanya menarik jika dilihat dari segi human interest.

Sedangkan dakwah ditinjau dari segi etimologi atau asal kata (bahasa), dakwah berasal dari Bahasa Arab, yang berarti "panggilan, ajakan atau seruan". Dalam Ilmu tata Bahasa Arab, kata dakwah berbentuk "isim mashdar". Kata ini berasal dari fi'il (kata kerja) "*da'a-yad'u",* yang artinya memanggil, mengajak, atau menyeru.[26] Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata dakwah diartikan penyiaran, propaganda, penyiaran agama dan pengembangannya dikalangan masyarakat, seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama.[27]

Mengutip dari buku Manajemen dakwah karya Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi bahwa Istilah dakwah dalam Al-Qur'an diungkapkan dalam bentuk *fi'il* maupun *mashdar* sebanyak lebih dari seratus kata. Al-Qur'an menggunakan kata dakwah untuk mengajak kepada kebaikan yang disertai dengan resiko masing-masing pilihan. Dalam Al-Qur'an dakwah dalam arti mengajak ditemukan sebanyak 46 kali, 39 kali dalam arti mengajak kepada

[26] Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya : Al-Ikhlas, 1983), h.17
[27] KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Offline Versi 1. 5. 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

islam dan kebaikan, dan 7 kali mengajak ke neraka atau kejahatan. Di samping itu, banyak sekali ayat-ayat yang menjelaskan istilah dakwah dalam konteks yang berbeda.[28]

Terlepas dari beragam makna dakwah, arti dari kata dakwah yang dimaksudkan adalah "seruan" dan "ajakan". Jika kata dakwah diberi arti seruan, maka yang dimaksudkan adalah seruan kepada islam atau seruan islam, demikian juga halnya jika diberi arti ajakan, maka yang dimaksud adalah ajakan kepada islam atau ajakan islam. Sehingga agama islam disebut agama dakwah yaitu agama yang disebarluaskan dengan cara damai, tidak melalui kekerasan.

Dalam pengertian istilah, dakwah mengandung arti yang beraneka ragam. Para ahli memberikan pengertian atau definisi terhadap istilah dakwah dengan beragam pendapat tergantung sudut pandang masing-masing. Berikut adalah definisi dakwah secara istilah menurut para ahli:

a. Menurut Toha Yahya Omar dakwah adalah "mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat.[29]
b. Menurut Asmuni Syukir istilah dakwah diartikan dari dua sudut pandang, pengertian dakwah yang bersifat pembinaan dan bersifat pengembangan. Pengertian dakwah yang bersifat pembinaan adalah suatu usaha untuk mempertahankan, melestarikan, dan menyempurnakan umat manusia agar mereka tetap beriman kepada Allah, dengan menjalankan syariat-Nya sehingga mereka menjadi manusia yang hidup bahagia di dunia

[28] Muhammad Munir & Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2006), h. 17
[29] Toha Yahya Omar, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Wijaya, 1985), h.1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maupun di akhirat. Sedangkan pengertian dakwah yang bersifat pengembangan adalah usaha mengajak umat manusia yang belum beriamn kepada Allah SWT agar mentaati syariat islam (Memeluk Agama Islam) supaya nantinya dapat hidup bahagia dan sejahtera di dunia maupun diakhirat.[30]

c. Menurut Masdar Helmy dakwah adalah mengajak dan menggerakkan manusia agar menaati ajaran-ajaran Allah (islam) termasuk *amar ma'ruf nahi munkar* untuk bisa memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat. [31]
d. Menurut Quraish Shihab dakwah adalah seruan atau ajakan kepada keinsyafan atau mengubah situasi kepada situasi yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun masyarakat. Perwujudan dakwah bukan sekedar usaha peningkatan pemahaman dalam tingkah laku dan pandangan hidup saja, tetapi juga menuju sasaran yang lebih luas. Apalagi pada masa sekarang ini, ia harus lebih berperan menuju kepada pelaksanaan ajaran Islam yang lebih menyeluruh dalam berbagai aspek.[32]
e. Menurut Amrullah Ahmad dakwah adalah usaha membuka konfrontasi keyakinan di tengah manusia, membuka kemungkinan bagi kemanusiaan untuk menetapkan pilihannya sendiri.[33]

Keanekaragaman makna atau definisi dakwah menurut para ahli seperti tersebut di atas, meskipun memiliki kesamaan dan perbedaan, namun pada intinya dapat disimpulkan seperti berikut :

---

[30] Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al Ikhlas, 1983), h.20
[31] Masdar Helmy, *Dakwah dalam Alam Pembangunan*, (Semarang: CV Toha Putra, tt), h.31
[32] M.Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an, Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan* (Bandung: Mizan, 1992), h.194
[33] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah (*Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Dakwah adalah suatu usaha atau proses yang diselenggarakan dengan sadar dan terencana.
b. Usaha yang dilakukan adalah mengajak umat manusia ke dalam kebaikan (ke jalan Allah) dan mencegah kemungkaran.
c. Usaha tersebut dilakukan denagn tujuan untuk memperoleh kebahagiaan baik di dunia maupun diakhirat.

Dalam ilmu komunikasi pesan dakwah adalah *massage*, yaitu simbol-simbol. Dalam literature bahasa Arab, pesan dakwah disebut *maudlu' al-da'wah.* Istilah ini lebih tepat dibanding dengan istilah "materi dakwah" yang diterjemahkan dalam bahasa Arab menjadi *maaddah al-da'wah.* Sebutan yang terakhir ini menimbulkan kesalahpahaman sebagai logistik dakwah.[34]

"Menurut Wahyu Ilaihi dalam bukunya komunikasi dakwah, pesan dakwah merupakan isi pesan yang disampaikan dai kepada mad'u."[35] Sedangkan menurut Moh.Ali Aziz pesan dakwah merupakan "isi dakwah yang berupa kata, gambar, lukisan, dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah." Jika dakwah melalui tulisan maka yang ditulis itulah pesan dakwah. Jika dakwah melalui lisan, maka yang diucapkan pembicara itulah pesan dakwah. Jika melalui tindakan, maka perbuatan baik yang dilakukan itulah pesan dakwah.[36]

[34] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah (*Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 318
[35] Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 20
[36] Moh.Ali Aziz, *Ilmu Dakwah,* h. 318

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sehingga, dari uraian diatas dapat penulis simpulkan bahwa pesan dakwah adalah segala sesuatu yang disampaikan kepada orang lain berupa kata-kata (ucapan), tulisan, gambar dan lain sebagainya yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadis dan diharapkan dapat memberikan pemahaman dan perubahan perilaku positif pada mitra dakwah.

Pada prinsipnya, pesan apapun dapat dijadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya, yaitu Al-Quran dan Hadis. Dengan demikian, semua pesan yang bertentangan terhadap Al-Qur'an dan Hadis tidak dapat disebut sebagai pesan dakwah. Semua orang dapat berbicara tentang moral, bahkan dengan mengutip ayat Al-Qur'an sekalipun. Akan tetapi, jika hal itu dimaksudkan untuk pembenaran atas dasar bagi kepentingan nafsu semata, maka demikian itu bukan termasuk pesan dakwah.[37] Pesan dakwah pada garis besarnya terbagi menjadi dua, yaitu pesan utama (Al-Qur'an dan Hadis) dan pesan tambahan atau penunjang (selain Al-Qur'an dan Hadis).

2. Sumber-sumber Pesan Dakwah

Menurut Moh.Ali Aziz dalam bukunya Ilmu Dakwah, membagi sumber-sumber pesan dakwah sebagai berikut:[38]

a. Ayat-ayat Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah wahyu penyempurna. Seluruh wahyu yang diturunkan Allah SWT kepada nabi-nabi terdahulu termaktub dan teringkas dalam Al-Qur'an. Dengan mempelajari Al-Qur'an, seseorang dapat mengetahui

[37] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah (*Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 318
[38] *Ibid*, hh. 319-330

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kandungan kitab taurat, kitab zabur, kitab injil, *shahifah* (lembaran wahyu) Nabi Nuh a.s, *Shahifah* Nabi Musa a.s, *Shahifah* Nabi Ibrahim a.s, dan *Sahhifah* yang lain. Selain itu, Al-Qur'an juga memuat keterangan-keterangan diluar wahyu-wahyu yang terdahulu. Untuk melihat kandungan Al-Qur'an, kita bisa menelaah antara lain kandungan surat Al-Fatihah yang oleh para ulama dikatakan sebagai ringkasan Al-Qur'an. Dalam surat Al-Fatihah, terdapat tiga bahasan pokok yang sebenarnya menjadi pesan sentral dakwah, yaitu aqidah, ibadah dan muamalah, yang ketiganya tersebut merupakan pokok-pokok ajaran islam.

b. Hadis Nabi

Segala hal yang berkenaan dengan Nabi SAW yang meliputi ucapan, perbuatan, ketetapan, sifat, bahkan ciri fisik dinamakan hadis. Untuk melihat kesahihan hadis, pendakwah tinggal mengutip hasil penelitian dan penilaian ulama hadis. Tidak harus menelitinya sendiri. Pendakwah hanya perlu cara mendapatkan hadis yang sahih serta memahami kandungannya.

c. Pendapat para sahabat Nabi

Orang yang hidup semasa Nabi SAW, pernah bertemu dengan Nabi dan beriman kepadanya adalah sahabat Nabi. Pendapat sahabat Nabi memiliki kualitas tinggi, karena kedekatan mereka dengan Nabi. Dan proses belajarnya langsung dari beliau. Diantara para sahabat Nabi, ada yang termasuk sahabat senior dan sahabat yunior. Sahabat senior diukur dari waktu masuk islam, perjuangan, dan kedekatan dengan Nabi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hampir semua perkataan sahabat dalam kitab-kitab hadis berasal dari sahabat senior.

d. Pendapat para ulama

Meski ulama berarti semua orang yang memiliki ilmu pengetahuan secara mendalam, namun maksud ulama disini dikhususkan untuk orang yang beriman, menguasai ilmu keislaman secara mendalam dan menjalankannya. Dengan pengertian ini, kita menghindari pendapat ulama yang buruk, yakni ulama yang tidak berpegang teguh pada Al-Qur'an dan Hadis sepenuhnya tidak ada kesesuaian antara ucapan dan perbuatannya. Pendapat ulama apapun isi dan kualitasnya harus dihargai, karena ia dihasilkan dari pemikiran yang mendalam berdasarkan sumber utama hukum islam serta telah mendiskusikannya dengan pendapat-pendapat ulama yang telah ada.

e. Hasil Penelitian ilmiah

Tidak sedikit ayat Al-Qur'an yang bisa kita pahami lebih mendalam dan luas setelah dibantu hasil penelitian ilmiah. Inilah hasil penelitian yang menjadi salah satu sumber pesan dakwah. Masyarakat modern amat menghargai hasil penelitian. Bahkan orang sekuler lebih mempercayainya dari pada kitab suci.

f. Kisah dan Pengalaman Teladan

Ketika mitra dakwah merasa kesulitan dalam mencerna konsep-konsep yang kita sampaikan, kita mencari upaya-upaya yang memudahkannya. Ketika mereka kurang antusias dan kurang yakin terhadap pesan dakwah, kita mencari keterangan yang menguatkan argumentasinya atau bukti-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bukti nyata dalam kehidupan. Salah satu di antaranya adalah menceritakan pengalaman seseorang atau pribadi yang terkait dengan topik.

g. Berita dan Peristiwa

Pesan dakwah bisa berupa berita tentang suatu kejadian. Peristiwanya lebih ditonjolkan dari pada pelakunya seperti uraian di atas. Berita (*kalam khabar*) menurut istilah *'ilmu al-Balaghah* dapat benar atau dusta. Berita dikatakan benar jika sesuai dengna fakta. Jika tidak sesuai, disebut berita bohong. Hanya berita yang diyakini kebenarannya yang patut dijadikan pesan dakwah. Dalam Al-Qur'an, berita sering diistilahkan dengan kata *al-naba',* yakni berita yang penting, terjadinya sudah pasti, dan membawa manfaat yang besar. Berbeda dengan kata *al-khabar* yang berarti sepele dan sedikit manfaatnya.

h. Karya Sastra

Pesan dakwah kadang kala perlu ditunjang denga karya sastra yang bermutu sehingga lebih indah dan menarik. Karya sastra ini dapat berupa syair, puisi, pantun, nasyid, atau lagu, dan sebagainya. Tidak sedikit para pendakwah yang menyisipkan karya sastra dalam pesan dakwahnya. Hampir setiap karya sastra memuat pesan-pesan bijak.

i. Karya Seni

Karya seni memuat tentang keindahan yang tinggi. Jika karya sastra menggunakan komunikasi verbal (diucapkan), karya seni banyak mengutarakan komunikasi nonverbal (diperlihatkan). Pada dakwah jenis ini mengacu pada lambang yang terbuka untuk ditafsirkan ada siapapun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Substansi Pesan Dakwah

Substansi dakwah adalah isi pesan yang disampaikan da'i kepada mad'u. Pada dasarnya pesan dakwah itu adalah ajaran islam itu sendiri, tidak berbeda dengan pokok-pokok ajaran islam. Dalam hal ini, pesan dakwah dapat berupa pesan akidah, pesan syariah, dan pesan akhlak, yang mana ketiga kategori tersebut merupakan pokok-pokok ajaran islam. Hal ini sesuai dengan pendapat Saifuddin Anshari dalam buku Ilmu Dakwah Edisi Revisi karya Moh.Ali Aziz yang membagi pokok-pokok ajaran islam sebagai berikut:[39]

a. Akidah

Akidah berasal dari bahasa arab *'aqidah* yang diambil dari kata dasar *'aqada, ya'qidu, 'aqdan, aqidatain*, yang berarti simpul, ikatan, perjanjian. *'Aqidah* bermakna keyakinan, kepercayaan.[40] Dalam kamus bahasa Indonesia, akidah *('aqidah)* berarti yang dipercayai hati. Secara istilah (dalam agama) akidah berarti perkara yang wajib dibenarkan oleh hati, sehingga menjadi suatu kenyataan yang teguh dan kokoh, tidak tercampuri oleh keraguan dan kebimbangan.[41]

Ketika berbicara tentang akidah, maka yang menjadi topik pembicaraan adalah masalah keimanan yang berkaitan dengan rukun-rukun iman dan peranannya dalam kehidupan beragama. Tidak hanya itu, pembahasan atau materi dakwah dalam bidang akidah , juga bisa meliputi

[39] Moh.Ali Aziz, *Ilmu Dakwah (*Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 332
[40] Hammis Syafaq *dkk, Pengantar Studi Islam* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014), h.49
[41] *Ibid*, h.49

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masalah-masalah yang dilarang sebagai lawannya, misalnya syirik (menyekutukan Allah), ingkar dengan adanya Tuhan dan sebaginya. [42]

Pesan dakwah akidah ini, meliputi enam hal yang sesuai dengan rukun iman , yaitu :

1) Iman kepada Allah SWT

   Beriman kepada Allah berarti percaya dengan sepenuh hati akan eksistensi Tuhan dan keesaan-Nya serta sifat-sifat-Nya yang serba sempurna.[43] Seseorang yang megesakan Tuhan berarti meyakini dan mengimani satu Tuhan dan tidak menyekutukan-Nya dengan zat lain, sehingga semua hidupnya dan segala perbuatan baik yang dilakukan semata-mata hanya untuk mencari ridha-Nya.

2) Iman kepada Malaikat-malaikat Allah

   Beriman kepada malaikat berarti percaya bahwa Allah mempunyai makhluk yang disebut malaikat. Malaikat termasuk makhluk yang ghaib, karena itu kita wajib mempercayai adanya, meskipun kita tidak dapat mengetahui hakikatnya.

3) Iman kepada kitab-kitab Allah

   Beriman kepada Kitab-kitab Allah, berarti meyakini bahwa Allah telah menurunkan beberapa Kitab-Nya kepada para Rasul-Nya yang berisi aturan-aturan Allah yang semuanya harus dijadikan pedoman bagi manusia untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat.

---

[42] Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al Ikhlas, 1983), hh.60-61
[43] Studi Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Studi Islam* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2004), h.78

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Iman kepada Para Nabi dan Rasul Allah

Iman kepada para Nabi dan Rasul berarti percaya bahwa Allah telah memilih diantara manusia, beberapa orang yang bertindak sebagai utusan-Nya. Mereka bertugas menyampaikan segala wahyu yang diterima dari Allah kepada umat manusia yang dibawa malaikat Jibril, dan menunjukkan mereka ke jalan yang lurus serta membimbing mereka untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat.[44]

5) Iman kepada Hari Akhir

Beriman kepada hari Akhir berarti kita harus percaya bahwa semua akan mati, kemudian akan dibangkitkan kembali (dari alam kubur) dan dikumpulkan di padang Mahsyar untuk ditimbang atau dihisab amal perbuatan selama hidup di dunia.

6) Iman kepada Qadha-Qadhar

Beriman kepada Qadar atau takdir berarti percaya bahwa Allah yang menjadikan makhluknya dengan kodrat (kekuasaan), iradat (kehendak), dan hikmah-Nya (kebijaksanaa) serta percaya bahwa Allah mempunyai beberapa sunnah/hukum dalam menciptakan makhluk-Nya.[45]

---

[44] Studi Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Studi Islam* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2004), h. 92
[45] *Ibid*, h. 102

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Syariah

Istilah *syari'ah* dalam konteks kajian hukum islam lebih menggambarkan kumpulan norma-norma hukum yang merupakan hasil dari proses *tasyri'*. Tasyri' merupakan betuk mashdar dari kata syarra'a, yang berarti menciptakan dan menetapkan syari'ah. Sedang dalam pengertian istilah para ulama fiqih memaknai tasyri' dengan menetapkan norma-norma hukum untuk menata kehidupan manusia baik dalam hubungannya dengan Tuhan, maupun dengan umat manusia lainnya. [46]

Aspek syariah berhubungan erat dengan Rukun islam, itu semua agar umat manusia dapat mentaati semua perintah dan larangan Allah guna mengatur hubungannya dengan Tuhan, dan mengatur dalam kewajibannya sehari-hari. Syariah sendiri terbagi menjadi dua yaitu ibadah dan muamalah. Ibadah mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya, sedangkan muamalah mengatur pergaulan hidup antara sesama manusia.

Menurut Wahyu Ilaihi dalam bukunya Komunikasi dakwah pesan syariah meliputi 2 hal yaitu:

1) Ibadah

Peraturan-peraturan yang mengatur hubungan langsung dengan Allah SWT. Diantaranya:

a) Thaharah
b) Sholat
c) Zakat

[46] Studi Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Studi Islam* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2004), h.105

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Puasa

e) Haji

2) Muamalah

Peraturan-peraturan yang mengatur hubungan/pergaulan hidup antara sesama manusia. Diantaranya :

Al-Qununul Khas (Hukum Perdata) meliputi :

a) Muamalah (Hukum Niaga)

b) Munakahat (Hukum Nikah)

c) Waratsah (Hukum Waris)

Al-Qununu'an (Hukum Publik) meliputi :

d) *Hinayah* (Hukum Pidana)

e) *Khilafah* (Hukum Negara)

f) *Jihad* (Hukum Perang dan Damai)[47]

c. Akhlak

Secara etimologis, akhlak berarti budi pekerti, tingkah laku atau tabiat. Sementara itu secara terminologis akhlak berarti tingkah laku seseorang yang didorong oleh suatu keinginan secara sadar untuk melakukan suatu perbuatan yang baik. Muhammad al-Ghazali menyatakan bahwa akhlak adalah perangai yang melekat pada diri seseorang yang dapat memunculkan perbuatan baik tanpa mempertimbangkan pikiran terlebih dahulu. Perangai sendiri

[47] Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2010), h.102

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengandung pengertian sebagai suatu sifat dan watak yang merupakan bawaan sesorang. [48]

Secara garis besar ruang lingkup akhlak dapat didefinisikan menjadi tiga kelompok, yaitu :

1) Akhlak terhadap Allah SWT, akhlak ini tidak bertolak pada pengakuan dan kesadaran bahwa tiada Tuhan selain Allah.
2) Akhlak terhadap manusia, yang meliputi:
   a) Diri sendiri
   b) Tetangga
   c) Masyarakat lainnya
3) Akhlak terhadap lingkungan
   a) Flora
   b) Fauna[49]

4. Pesan Da'i Mualaf

Mualaf adalah sebutan bagi orang non muslim yang mempunyai harapan masuk islam atau orang yang baru masuk islam.[50] Muallaf secara bahasa dapat diartikan sebagai orang yang digerakkan hatinya dan dibujuk. Arti secara luas adalah orang yang digerakkan hatinya atau di condongkan keapada perbuatan yang baik dan diarahkan kepada ajaran islam, dengan ditunjukkan melalui dua kalimat syahadat. [51]

---

[48] Hammis Syafaq *dkk, Pengantar Studi Islam* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014), h.56
[49] Moh.Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2009), h.117-118
[50] Wikipedia, *Mualaf* https//:id.m.wikipedia.org/wiki/mualaf diunduh pada 8 Desember 2018 pukul 20.19
[51] Titian hakiki, Rudi Cahyono, *komitmen beragama pada muallaf (Studi kasus pada muallaf usia dewasa),* (Jurnal Psikologi klinis dan kesehatan mental, vol 4 No.1 2015)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Ali Aziz, ada empat kelompok yang dapat disebut sebagai muallaf. *Pertama,* mereka yang hatinya masih lemah saat masuk islam dan perlu bantuan umat islam. *Kedua,* mereka yang lemah hatinya dan menjadi penghalang bagi umat islam. *Ketiga,* mereka yang lemah hatinya dan diharapkan simapti kepada islam. *Keempat,* mereka yang lemah hatinya dan menjadi pemuka masyarakat, sehingga ia diharapkan mengajak masyarakatya kepada islam.[52]

Ada sejumlah mualaf yang diminta di beberapa tempat untuk menjadi pendakwah di atas mimbar, dimana tidak dipermasalahkan dari seorang mualaf ketika ia menyampaikan kebenaran islam. Boleh jadi, kita yang memeluk islam bertahun-tahun tidak pernah mengalami perasaan keagamaan sebagaimana mereka yang baru saja memeluk islam. Kenyataan ini yang menjadi daya tarik dakwah, sehingga masyarakat ingin mengetahui secara langsung konversi yang telah dialami ini.[53]

Menurut Moh.Ali Aziz dalam bukunya "Ilmu Dakwah" menyatakan bahwa dakwah para mualaf justru lebih menyentuh sanubari kaum awam, karena mereka sama-sama berangkat dari titik nol. Jika mualaf menjadi pendakwah yang menguasai ilmu agama, maka hal ini menjadi dorongan bagi umat islam pada umumnya yang telah memeluk Islam puluhan tahun tapi belum banyak diketahuinya tentang islam. [54]

---

[52] Moh.Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2009), h.256
[53] *Ibid*, h.256
[54]*Ibid*, h.257

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Media Sosial

1. Definisi Media Sosial

Salah satu bentuk dari keberadaan *New Media* atau media baru adalah fenomena munculnya media sosial. Secara umum, definisi media sosial adalah media online. Seperti dalam Wikipedia, media sosial merupakan sebuah media online dimana para penggunanya bisa saling berkomunikasi dan berinteraksi.[55] Menurut pendapat Yanti Herlanti media sosial adalah media online yang memungkinkan bagi pengguna untuk berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi.[56] Hadirnya media sosial ini dapat memudahkan para penggunanya dalam berkomunikasi, mengunggah foto atau video, berkomentar, membuat status layaknya berada dilingkungan sosial.

Media sosial sebagai *new media* memiliki karakteristik yang berbeda dengan media lainnya. Media sosial mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

a. Pesan yang disampaikan tidak hanya untuk satu orang saja namun bisa keberbagai banyak orang contonya pesan melalui sms ataupun internet.
b. Pesan yang disampaikan bebas, tanpa harus melalui suatu Gatekeeper.
c. Pesan yang disampaikan cenderung lebih cepat dibanding media lainnya.
d. Penerima pesan yang menentukan waktu interaksi.[57]

Dalam media sosial terdapat fitur-fitur yang perlu dipahami oleh para penggunanya. Berikut fitur-fitur yang umumnya terdapat dalam suatu aplikasi media sosial. Untuk membedakan mana *social media platform*

---

[55]Ahmad Yusron Arif, *Pengertian Sosial Media, Ciri, Peran dan Fungsinya*, https://rocketmanajemen.com diakses pada 9 Desember 2018 pukul 09.57
[56] Yanti Herlanti, *Pemanfaatan Media Sosial pada bembelajaran Sains* (Bandung: Program Studi Ilmu Pengetahuan Alam, 2016), h.32
[57]Acta Diurna, e-journal, Volume VI.No.1 tahun 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan aplikasi berbasis internet lainnya, paling tidak ia memiliki salah satu fitur di bawah ini:[58]

a. Akun pengguna : Dalam menggunakan media sosial tentu pengguna harus memiliki akun, dengan adanya akun, maka pengguna dapat aktif di media sosial dan bisa berbagi ke sesama. Bagi pengguna media sosial penting untuk mengetahui jenis-jenis akun. Berikut akan diuraikan jenis-jenis akun:[59]

- Akun Asli

  yang dimaksud dengan akun asli adalah pengguna menggunakan data atau nama asli dalam akunnya, pada direktorinya terdapat foto-foto asli sang pemilik akun. Mungkin saja pada profilnya tidak memasang foto diri, tapi pada album atau direktorinya tadi terdapat foto-foto diri asli dari pengguna. Memiliki satu data asli atau lebih, dan data tersebut bersifat major, yang merupakan kunci untuk mengetahui kesejatian sang pemilik akun. Misalnya saja dengan mencantumkan tempat dimana bekerja, maka kesejatian akun tersebut dapatditelusuri. ini merupakan contoh akun asli.

- Akun Alias

  Akun alias persis sebagaimana akun asli, hanya saja tidak menggunakan nama asli sebagai nama profil. Yang digunakan adalah nama alias, sebutan, panggilan, atau *nickname*.

- Akun Palsu

[58] Karinov, *Media Sosial: Pengertian, Fitur, Dampak serta Pengaruhnya*, https://karinov.co.id diakses pada 6 Januari 2019, pukul 20.50

[59] *Pentingnya Mengenal Jenis-jenis akun di media sosial*, https://www.kontakmedia.com diakses pada 7 Januari 2019 pukul 10.20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Akun palsu adalah akun yang mengaku sebagai sesorang, dan seseorang itu nyata keberadaannya. Misalnya seseorang mengaku sebagai artis, atau tokoh. Kemudian ia memasang nama dan foto sang tokoh. Biasanya hal ini hanya sebagai keisengan semata tetapi terkadang juga karena memiliki maksud lain.

- Akun Fiktif

  Akun fiktif adalah akun yang kesemua datanya adalah rekaan. Tidak mengaku seseorang sebagaimana yang terjadi pada akun palsu. Akun fiktif ini biasa digunakan untuk melakukan *scamming* atau penipuan.

- Akun Siluman

  Akun siluman adalah akun di jejaring sosial yang nyaris tidak menampilkan data sama sekali terkecuali nama akunnya. Dan nama akun itupun tidak dapat diverivikasi kesejatiannya. Akun jenis ini biasanya dibuat untuk kegiatan vandalis.

b. Halaman Profil: sebagai ajang komunikasi antar pengguna, maka laman profil khusus milik setiap pengguna adalah hal yang wajib ada.

c. Teman, pengikut, hastag: Setiap orang dapat menggunakan platform media sosial untuk saling terhubung, baik itu dengan pengguna ataupun topik informasi tertentu.

d. Lini masa: ketika kita terhubung dengan pengguna lainnya, lini masa memungkinkan kita untuk menerima update terkini. Bahkan hari ini, tidak sedikit platform yang memungkinkan kita menerima update secara real-time (live).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Personalisasi: Sosial media populer biasanya memungkinkan setiap pengguna untuk memodifikasi tampilannya sepersonal mungkin. Personalisasi ini bisa tercermin dari foto yang digunakan, informasi yang tersedia, serta tampilan yang tidak monoton.

f. Notifikasi: Alur informasi yang biasanya beralih sangat cepat di sosial media memungkinkan kita untuk melewatkan bagian tertentu. Fitur notifikasi berfungsi untuk memastikan kita tidak melewatkan hal-hal yang seharusnya kita dapatkan.

g. Kolom komentar dan reaksi: Adanya *feedback* membuat interaksi akan lebih hidup. Umpan balik ini bisa sangat beragam, baik berupa tulisan (komentar), likes, re-tweet, love, ataupun bentuk emosi lainnya.

2. Youtube

Diluncurkan pada bulan Mei 2015, Youtube telah memudahkan miliaran orang untuk menemukan, menonton, dan membagikan beragam video. Youtube menyediakan forum bagi orang-orang untuk saling berhubungan, memberikan informasi, dan menginspirasi orang lain di seluruh dunia, serta bertindak sebagai platform distribusi bagi pembaut konten asli dan pengiklan, baik yang besar maupun kecil. Youtube merupakan salah satu perusahaan milik Google. Yputube diciptakan oleh tiga orang mantan karyawan PayPal (website online komersial), Chad

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim pada Februari 2005.[60] Sejak awal diluncurkan, youtube langsung mendapat sambutan baik di masyarakat.

Youtube adalah video online dan yang utama dari kegunaan situs ini ialah sebagai media untuk mencari, melihat, dan berbagi video yang asli ke dan dari segala penjuru dunia melalui suatu Web.[61]

Kehadiran Youtube membawa pengaruh luar biasa kepada masyarakat, khususnya masyarakat yang memiliki gairah di bidang pembuatan video, mulai dari film pendek, documenter, hingga video blog, tetapi tidak memiliki lahan untuk mempublikasikan karyanya. Youtube mudah dipergunakan, tidak memerlukan biaya tinggi, dan membuat pembaut video amatir dapat dengan bebas mengunggah konten-konten video mereka untuk dipublikasikan. Jika video mereka mendapat sambutan baik, jumlah *viewers* akan bertambah. Viewers banyak akan mengundang pengiklan untuk memasang iklan dalam video-video mereka selanjutnya. Senada dengan televisi, konten program televisi yang disukai masyarakat, dalam hal ini ratingnya tinggi, akan menarik pengiklan secara otomatis.

C. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam penelitian ini, fokus kajian yang terkait dengan pesan dakwah sebenarnya bukanlah hal yang baru sama sekali, sebab telah banyak penelitian sebelumnya yang membahas tentang kajian pesan dakwah, beberapa penelitian yang telah dilakukan antara lain:

---

[60] Wikipedia, *Youtube layanagn berbagi video yang dimiliki oleh Google* ,https://id.m.wikipedia.org diakses pada 26 November 2018 pukul 20.51

[61] Acta Diurna , e-journal, Volume VI.No.1 tahun 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. “Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Bangun Samudro dalam video Youtube Kajian Muallaf Hijrah Sepenuh Hati” Skripsi oleh Abdul Wafi Akbar prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah 2018. Skripsi ini meneliti tentang Pesan Dakwah seorang dai muallaf mantan Pastur yaitu Ustadz Bangun Samudro. Penelitian atas pesan dakwah ini dilakukan pada video kajian muallaf hijrah sepenuh hati dalam media Youtube yang disampaikan oleh Ustadz Bangun Samudro. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis isi yang bersifat kuantitatif, yaitu dengan cara mencatat nilai-nilai bilangan atau frekuensi isi pesan dakwah dalam video tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesan dakwah yang terdapat dalam video tersebut adalah pesan akidah sejumlah 51,4%, pesan akhlak 31,4%, dan pesan syariah 17,2%. Maka pesan dakwah yang paling dominan adalah pesan dakwah akidah yaitu dengan prosentase 51,4%.. Pesan akidah menjadi urutan tertinggi karena mayoritas mad’u dari kalangam muallaf, sehingga da’i memilih tema pesan dakwah yang umum yakni tentang akidah dalam ajaran Islam. Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan saat ini adalah sama-sama mengambil subyek muallaf yang terdapat di Youtube, namun terdapat perbedaan pada analisis datanya, peneliti menganalisis data menggunakan analisis wacana Teun A.Van Dijk.
2. “Pesan Dakwah Felix Siauw di Media Sosial Perspektif *Meaning and Media*” Jurnal Al Idarah, Vol 1, No.2, Juli-Desember 2017 oleh Farhan Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Penelitian ini menelaah pesan dakwah Ustdadz Felix Siauw dalam media sosial Facebook periode Maret 2015. Penelitian ini menggunakan perspektif *teori meanings and media*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Da'i diposisikan sebagai sign, pesan dakwah sebagai signifier, dan Felix Siauw sebagai Signified. Hasil penelitian diperoleh bahwa pesan yang disampaikan Felix Siauw melalui media sosial menunjukkan karakteristik yang unik. Pertama, intisari pesan adalah ketauhidan sebagai implementasi dari amar ma'ruf nahi munkar dengan membidik problematika kekinian. Kedua, objek pesan dielaborasi dengan pangsa pasar masyarakat melek teknologi. Ketiga, pesan didominasi adanya pemurnian islam di Indonesia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Persamaan dengan peneliti sekarang adalah sama-sama meneliti pesan dakwah seorang muallaf, sedangkan perbedaan terdapat pada media dan teknik analisis datanya.

3. "Analisis Wacana Pesan Dakwah Islam di Pro1 Lembaga Penyiaran Publik (LPP) RRI Padang" Jurnal Dakwah dan Komunikasi Vol 1 No.2 2016 oleh Anrial Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup. Penelitian ini menganalisa secara mendalam tentang pesan dakwah yang disampaikan oleh da'i melalui media radio. Metode yang digunakan dalam menganalisa adalah metode analisis wacana menggunakan kerangka Van Dijk, sehingga pesan yang disampaikan dapat di analisa dalam bentuk tematik, skematik, semantic, sintaksis, stilistik, dan retoris. Hasil penelitian diperoleh bahwa tema yang paling banyak di bahas dalam radio RRI Padang adalah tentang akidah seperti kewajiban berhijrah dijalan Allah, Bukti Keesaan Allah, dll. Kemudian diperoleh bahwa pesan dakwah yang disampaikan tidak skematik, dimana pemecahan masalah dalam setiap pesan belum sepenuhnya disampaikan oleh dai, elemen semantik ada penekanan-penekahan terhadap makna, Sintaksis terdapat kata dalam yang berperan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai pengisi fungsi sintaksis, Stilistik menggunakan kata TLM (tahan malaikat maut) serta BBN (bahan bakar neraka), dan elemen retoris ditemukan bahwa pesan dakwah yang disampaikan berisfat Hiperbolik. Persamaan dengan peneliti sekarang adalah sama-sama membahas tentang pesan dakwah, metode penelitian yang digunakan juga memiliki kesamaan, yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan dengan analisis wacana Van Dijk, sedangkan perbedaannya adalah pada media yang diteliti, dan obyeknya.

4. "Karakteristik Pesan-pesan Dakwah Ali Syari'ati (Analisis Wacana dalam buku-buku kumpulan Ceramah Ali Syari'ati) Thesis oleh Dudi Rustandi Universitas Padjajaran Januari 2006. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ciri khas dari materi pesan dakwah yang disampaikan oleh Syari'ati baik dari tema, isi, retorika, dan wacana pemikiran dakwah yang disampaikan oleh Syari'ati dalam ceramah-ceramahnya. Penelitian ini menggunakan metode analisis wacana model Teun A.Van Dijk berdasarkan kerangka elemen-elemen wacana tersebut sebagai alat penelitian. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pesan dakwah Ali Syari'ati banyak menekankan aspek akidah dan akhlak, dengan ciri-ciri seperti, Tauhid menjadi basis dalam setiap isi pesan dakwah Syari'ati, isi pesannya selalu menggugah dan progresif, hal ini dicirikan dengan pemaknaan dan penafsiran baru, islam harus menjadi basis pergerakan dan memihak kaum lemah. Persamaan dengan peneliti sekarang adalah sama-sama membahas pesan dakwah menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wacana, sedangkan perbedaaanya adalah pada media dan obyek yang diteliti.

5. “Analisis Pesan Dakwah dalam Novellet “Ketika Mas Gagah Pergi Karya Helvy Tiana Rosa” Jurnal Studi Al-Quran Vol.12, No.1 tahun 2016 oleh Diah Hikmah Fitriyah, Zulkifli Lubis dan Izzatul Mardhiah. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji isi pesan yang disampaikan media kepada masyarakat. Penelitian ini menggunakan analisis wacana model Van Dijk untuk mengetahui wacana pesan akhlak yang terdapat dalam novellet Ketika mas Gagah Pergi serta ingin mengetahui bentuk-bentuk pesan akhlak yang terdapat dalam novellet tersebut. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penyajian pesan akhlak tersebut melalui analisis wacana Van Dijk dilihat dari tiga dimensi antara lain, dilihat dari teks tema yang ditonjolkan yakni tentang jihad, iklas, amar ma’ruf nahi munkar, kerja keras dll. Kemudian pengarang memberikan skema/alur cerita yang bagus, selain itu dalam pemilihan kata bentuk kalimat serta metafora yang diguanakan pengarang juga baik. Persamaan dengan peneliti sekarang adalah sama-sama membahas tentang pesan dakwah , metode yang digunakan juga sama yaitu metode penelitian kualitatif dengan analisis wacana, sedangkan perbedaan terletak pada media yang diteliti serta obyeknya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian adalah seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah diamati, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan pemecahannya.[62]

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.[63] Dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai instrumen penelitian, termasuk dalam analisis data penelitian. Analisis data kualitatif tidak menggunakan rumus statistik, tetapi menggunakan otak dan kemampuan berpikir peneliti. Kemampuan peneliti untuk menghubungkan secara sistematis antara data satu dengan data lainnya sangat menentukan proses analisis data kualitatif.[64]

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian non kancah atau studi *literature* dengan metode analisis teks media. Analisis teks media merupakan jenis penelitian yang memanfaatkan teknik analisa dan

---

[62] Sudarwan Denim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfa Beta,2005), h.51
[63] Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Edisi Revisi (Bandung: PT.Rosdakarya, 2007), h.6
[64] Kusaeri, *Metodologi Penelitian* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014), h.208

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

studi kepustakaan dengan obyek kajian media. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis wacana. Pada analisis wacana lebih menekankan pertanyaan "bagaimana" (how) dari suatu pesan atau teks komunikasi yang berupa kata, frase, kalimat, dan metafora. Dengan melihat struktur bahasa tersebut, analisis wacana dapat melihat makna yang tersembunyi dari suatu teks dan bagaimana pesan tersebut disampaikan. Untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan peneliti, peneliti menggunakan perangkat analisis wacana yang dirumuskan oleh Teun A.Van Dijk, dimana Van Dijk melihat dan memahami sebuah wacana pesan komunikasi melalui enam elemen, yaitu tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik dan retoris.

Analisis wacana Van Dijk tersebut yang akan peneliti gunakan sebagai pisau bedah dalam menganalisa pesan dakwah yang terdapat dalam ceramah Ustadzah Ita Meiga Fitri di media sosial Youtube.

B. Unit Analisis

Langkah awal yang penting dalam analisis isi adalah menentukan unit analisis. Krippendorf (2007 : 97), mendefiniskan unit analisis sebagai apa yang diobservasi, dicatat dan dianggap sebagai data, memisahkan menurut batas-batasnya dan mengidentifikasi untuk analisis berikutnya.[65] Menentukan unit analisis ini sangat penting karena unit analisis nantinya akan menentukan aspek apa dari teks yang dilihat dan pada akhirnya hasil atau temuan yang didapat.

[65] Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan IImu-ilmu Sosial lainnya* (Jakarta: Kencana, 2011), h.59

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penentuan unit analisis yang tepat dapat menghasilkan data yang valid dan menjawab tujuan penelitian. [66]

Fokus pembahasan dalam penelitian ini adalah kata atau ucapan yang disampaikan oleh Ustadzah Ita Meiga Fitri dalam ceramah atau pengajian ahad pagi Ikatan Dai Indonesia (IKADI) Kediri yang diunggah oleh akun Patince Sned dalam media sosial Youtube pada 10 Agustus 2015. Ceramah tersebut bertema islam adalah agama yang paling baik dan benar. Video ini berdurasi 1 jam 37 menit 13 detik. Namun, yang peneliti amati adalah ucapan atau perkataan ustadzah Ita Meiga Fitri pada menit ke 10:50 detik sampai ke 1 jam 31 menit 39 detik. Peneliti tidak menggunakan menit ke 0 sampai 10:50 detik karena dalam durasi tersebut berisi pembukaan acara dan Pembacaan ayat suci Al-Quran. Sedangkan pada menit ke 1 jam 31 menit 39 detik sampai menit ke 1 jam 37 menit 13 menit merupakan pembacaan doa. Sehingga dalam durasi-durasi tersebut peneliti tidak mengamatinya.

C. Sumber Data

1. Data Primer

   Sumber data primer dalam penelitian ini adalah video Ceramah yang berbentuk ucapan atau perkataan Ustadzah Ita Meiga Fitri dalam media sosial Youtube yang bertema islam adalah agama yang paling baik dan benar . Video ini diunggah oleh akun Patince Sned pada 10 Agustus 2015 dengan durasi waktu 1 jam 37 menit 13 detik.

[66]Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan IImu-ilmu Sosial lainnya* (Jakarta: Kencana, 2011), h. 59

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Data Sekunder

   Sumber data sekunder dalam penelitian adalah data-data yang menunjang atau terkait dengan penelitian, seperti buku-buku, jurnal penelitian, situs internet, skripsi terdahulu dan literature-literature yang terkait.

D. Tahapan Penelitian

Tahap-tahap penelitian merupakan rangakaian kejadian kegiatan penelitian dari proses awal melakukan penelitian hingga akhir dengan sebuah laporan penelitian dan apa yang dianggap penting dalam proses pembuatan laporan, sehingga dapat diperoleh laporan dengan hasil yang baik. Tahap-tahap penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tahap Mencari dan Menemukan Tema

   Dalam hal ini peneliti melakukan pemahaman dan menfokuskan topik tentang ceramah, yang berhubungan dengan Jurusan Komunikasi Peyiaran Islam dan konsentrasi Public speaking, melihat ceramah Ustadzah Ita Meiga Fitri yang diunggah dalam media sosial Youtube bertema islam adalah agama yang paling baik dan benar, peneliti tertarik untuk mengangkat ceramah ini sebagai judul penelitian karena memuat pesan dakwah yang unik dan berbeda dari dai lain. Kemudian peneliti mengajukan judul skripsi berbentuk matriks kepada Kaprodi, setelah disetujui peneliti mengajukan proposal yang telah dikonsultasikan dan disahkan oleh Dosen Pembimbing, dan siap diujikan untuk dilanjut ke tahap berikutnya yakni pembuatan skripsi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tahap Pengumpulan Data

   Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang digunakan adalah Video ceramah Ustadzah Ita Meiga Fitri dalam media sosial youtube, buku-buku terkait, serta referensi-referensi yang menunjang penelitian seperti jurnal dan skripsi tedahulu.

3. Tahap Penyajian Data

   Dalam tahap ini peneliti akan menguraikan data dan hasil penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan pada Bab I yaitu makna pesan dakwah dalam ceramah Ustadzah Ita Meiga Fitri. Dalam tahap ini peneliti juga akan menguraikan biografi atau data-data mengenai subyek penelitian yaitu Ustadzah ita Meiga Fitri .

4. Tahap Analisis Data

   Dalam tahap ini, peneliti menganalisis data-data yang telah disajikan dengan menggunakan analisis wacana Teun A Van Dijk yang meliputi enam elemen, yaitu tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik, dan retoris.

5. Tahap Penarikan Kesimpulan

   Dalam tahap akhir ini yakni penarikan kesimpulan, dimana pada tahap ini peneliti mengambil simpulan dari seluruh tahapan penelitian. Penarikan simpulan memerlukan cara tertentu agar benar-benar sesuai dengan masalah, analisis, dan pembahasan yang dilakukan dalam setiap tahap penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Pengamatan (Observasi)

   Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik permasalahan dan mendapatkan petunjuk tentang cara memecahkan suatu masalah.[67]

   Teknik observasi ini penulis gunakan untuk mendapatkan data yang terkait dengan fokus masalah yang akan diteliti dengan cara menonton serta mengkaji video ceramah Ustadzah Ita Meiga Fitri di Youtube yang diunggah pada 10 Agustus 2015.

2. Metode Dokumentasi

   Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen dan cenderung menjadi data sekunder. Pemakaian metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah ilmiah, prasasti, notulen dan sebagainya.[68]

   Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data atau mencari informasi yang berkaitan dengan judul penelitian baik dari buku, jurnal, situs internet , majalah dll sebagai acuan dalam penelitian ini.

---

[67] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Komunikasi, ekonomi dan kebijakan public serta ilmu-ilmu social lainnya* (Jakarta: Kencana, 2005), h. 319
[68] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif (*Bandung, Alfabeta, 2011), h.227

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisa pesan dakwah Ceramah Ustadzah Ita Meiga Fitri dalam media Youtube, analisis data yang digunakan adalah analisis wacana kerangka Van Dijk. Menurut Van Dijk, penelitian atas wacana tidak cukup hanya didasarkan pada analisis atas teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu praktik produksi yang juga harus diamati.[69] Sehingga dalam hal ini harus dilihat juga bagaimana suatu teks diproduksi.

Analisis wacana pada penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana (how) pesan tersebut disampaikan, sehingga dalam hal ini analisis wacana lebih ditekankan pada pemaknaan, karena dasar dari analisis ini adalah interpretasi atau penafsiran dari pesan yang disampaikan.[70]

Van Dijk melihat suatu teks terdiri atas beberapa struktur atau tingkatan yang masing-masing bagian saling mendukung. Mengutip dari buku Analisis Wacana karya Eriyanto Teun A.Van Dijk membagi analisis wacana dalam tiga struktur atau tingkatan :

1. Struktur makro. Ini merupakan makna global/umum dari suatu teks yang dapat dipahami dengan melihat topik dari suatu teks. Tema wacana ini bukan hanya isi, tetapi juga sisi tertentu dari suatu peristiwa.
2. Superstruktur adalah kerangka dari suatu teks: bagaimana struktur dan elemen wacana itu disusun dalam teks secara utuh.

[69] Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media* (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2001), h.221
[70] Alex Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2012), h.70

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Struktur mikro adalah makna wacana yang diamati dengan menganalisis kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, paraphrase yang dipakai dan sebagainya. [71]

Struktur atau elemen wacana yang dikemukakan Van Dijk dapat digambarkan seperti berikut :

Tabel 3.1

Elemen-elemen Analisis Wacana

Struktur Wacana	Hal yang diamati	Elemen
Struktur Makro	TEMATIK (Apa yang dikatakan)	Topik
Superstruktur	SKEMATIK (Bagaimana pendapat disusun dan dirangkai)	Skema
Struktur Mikro	SEMANTIK (Makna yang ingin ditekankan dalam teks)	Latar, detail, maksud, praanggapan, nominalisasi
Struktur Mikro	SINTAKSIS (Bagaimana kalimat (bentuk, susunan) dipilih	Bentuk kalimat, koherensi, kata ganti
StrukturMikro	STILISTIK	Leksikon

[71] Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*), hh.228-229

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	(Bagaimana pilihan kata yang dipakai dalam teks)	
Struktur Mikro	RETORIS (Bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan)	Grafis, metafora, ekspresi

Sumber : dikutip dari Eriyanto (2001:228-229)

Dalam pandangan Van Dijk, segala teks bisa dianalisis dengan menggunakan elemen tersebut. Meski terdiri atas berbagai elemen, semua elemen itu merupakan suatu kesatuan, saling berhubungan dan mendukung satu sama lainnya.

Berikut akan diuraikan satu persatu elemen wacana Van Dijk tersebut:

1. Tematik (apa yang dikatakan)

   Elemen tematik menunjuk pada gambaran umum dari suatu teks. Bisa juga disebut sebagai gagasan inti, ringkasan atau yang utama dari suatu teks. Topik menggambarkan apa yang ingin diungkapkan. Topik menunjukkan konsep dominan, sentral, dan paling penting dari isi suatu berita. Topik menggambarkan tema umum dari suatu teks berita, topik ini akan didukung oleh subtopik satu dan subtopik lain yang saling mendukung terbentuknya topik umum. [72]

   Tematik yang dimaksud adalah inti pokok atau pesan yang ingin disampaikan oleh seorang komunikator (da'i) kepada komunikan (mad'u) pada pesan yang disampaikan. Inti pokok bisa juga berasal dari pengalaman yang dihadapi oleh da'i dalam kesehariannya ataupun hal lain yang mungkin

[72] Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media* (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2001), h.229

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dirasa perlu disampaikan yang menyangkut kehidupan masyarakat yang juga disesuaikan dengan keadaan mereka saat itu. [73]

2. Skematik (Bagaimana pendapat disusun dan dirangkai)

   Struktur skematis atau superstruktur menggambarkan bentuk umum suatu teks. Bentuk umum itu disusun dengan sejumlah kategori atau pembagian umum seperti pendahuluan, isi, kesimpulan, pemecahan masalah, penutup dan sebagainya. [74]

3. Semantik (makna yang ingin ditekankan dalam teks)

   Semantik mendefinisikan bagain mana yang penting dari struktur wacana dan juga menggiring ke arah sisi tertentu dari suatu peristiwa. Semantik memiliki beberapa elemen yaitu *pertama,* latar yaitu untuk menjadi alasan pembenaran gagasan, *kedua,* detail yaitu komunikator menampilkan secara berlebihan informasi yang menguntungkan dirinya, *ketiga* maksud , yaitu yang disampaikan oleh komunikator diuraikan secara jelas. [75]

4. Sintaksis (Bagiamana pendapat disampaikan)

   Secara bahasa sintaksis dapat diartikan sebagai menempatkan bersama-sama kata-kata yang menjadi kelompok atau kalimat. Sintaksis ialah bagian atau cabang dari ilmu bahasa yang membicarakan seluk-beluk wacana, kalimat, klausa, dan frase.[76] Dalam kerangka Van Dijk sintaksis dapat dianalisis dengan dua strategi atau elemen, yaitu bentuk kalimat dan kata ganti. Bentuk kalimata adalah segi sintaksis yang berhubungan dengan

---

[73] Jurnal Dakwah dan Komunikasi Vol 1 No 2, 2016
[74] Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), 76
[75] *Ibid*, h. 78-79
[76] *Ibid*, h.80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cara berpikir logis, yaitu prinsip kausalitas. Bentuk kalimat ini bukan hanya persoalan teknis kebenaran tata bahasa, tetapi menentukan makna yang dibentuk oleh susunan kalimat. sedangkan kata ganti merupakan alat yang dipakai oleh komunikator untuk menunjukkan dimana posisi seseorang dalam wacana. [77]

5. Stilistik (Pilihan kata yang dipakai)

   Pusat perhatian stilistik adalah *style*, yaitu cara yang digunakan seorang pembicara atau penulis untuk menyatakan maksudnya dengan menggunakan bahasa sebagai sarana. Dengan demikian, *style* dapat diterjemahkan sebagai gaya bahasa.gaya bahasa mencakup diksi atau pilihan leksikal, struktur kalimat, majas dan citraan, pola rima, matra yang diguankan seorang sastrawan yang terdapat dalam sebuah karya sastra. [78]

6. Retoris (Bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan)

   Retoris adalah gaya yang digunakan oleh seorang pembicara, dalam hal ini retoris memiliki elemen yaitu : *Hiperbolik* (bertele-tele), ejekan (ironi), interaksi yakni bagaimana pembicara menempatkan atau memposisikan dirinya diantara khalayak apakah berbentuk formal atau informal, *metafora* yang bisa digunakan sebagai strategi landasan berfikir, *visual image* atau menampilkan contoh.[79]

---

[77] Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media* (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2001),hh.251-253
[78] Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), h.82
[79] *Ibid*, hh.83-84

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Biografi Ita Meiga Fitri

Islam telah menjadi titik terang dalam kehidupan Ita Meiga Fitri. Wanita berdarah Tionghoa ini dulunya bernama asli Ie Dien Sen. Ia dilahirkan di Desa Sinopo, Kecamatan Kutoarjo, Kabupaten Purworejo pada tahun 1977 atau 40 tahun yang lalu. Ibunya bernama Sing Hien Kyo dan ayahnya bernama Ie Tiong Hen. Dari nama-nama tersebut terbukti bahwa ia memang keturunan orang Cina. Ita Meiga Fitri memiliki suami yang juga keturunan Cina, dan memiliki tiga orang anak semuanya perempuan. Dan semua menganut agama katolik.

Dulu, Ita Meiga Fitri merupakan seorang penganut agama Kristen Katolik yang taat. Ia bukanlah seorang Kristen katolik biasa, akan tetapi ia aktif sebagai tim sukses gereja dan telah berhasil memasukkan banyak orang ke gereja termasuk keluarga dan teman-temannya. Dulu, tujuan hidupnya adalah mengkristenisasikan orang-orang islam, bermodalkan biaya pendidikan gratis, obat-obatan gratis, sembako, dan uang, ia mengajak orang-orang islam untuk pergi ke Gereja dan menganut agamanya. Dulu ia sangat membenci agama islam. Karena dalam otaknya sudah terdoktrin bahwa agama islam adalah agama yang ribut dan ribet.

Suatu saat, Ita Meiga Fitri mendapatkan hidayah dan petunjuk dari Allah SWT. Ia bekerja di lingkungan orang-orang islam. Ia berprofesi sebagai seorang pengacara atau advokat yang mengurusi masalah orang cerai, orang rujuk, orang korupsi, dll. Ketika bekerja dengan orang-orang islam, visi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

misinya adalah mengkristenkan teman-temannya yang beragama islam. Ia menggunakan cara agar teman-temannya bisa mengikuti jejaknya menjadi penganut Katolik, yaitu dengan cara menggunakan tanda salib setiap memulai kegiatan, seperti mau makan, masuk kantor, pulang kantor dan sebagainya, karena tanda salib ini adalah tanda kemenangan orang Kristen. Lama kelamaan, apa yang dilakukan Ita Meiga Fitri ini membuat temannya risih dan protes. Hingga membuat adanya perdebatan hebat diantara mereka. Karena kejengkelannya terhadap temannya, membuat Ita Meiga Fitri berpikiran untuk mencari pedoman orang islam, dan mencari kelemahannya. Akhirnya ia pergi ke toko buku untuk membeli sebuah Al-Qur'an. Tidak ada sedikitpun cita-citanya untuk menjadi orang muslim dengan membeli Al-Qur'an, ia hanya ingin mencari kelemahan dan kecacatan Al-Qur'an kemudian menunjukkan kepada temannya. Tetapi ternyata, setelah mempelajari Al-Qur'an, ia tidak menemukan satu kalimatpun yang salah di dalam Al-Qur'an. Dan membuatnya jatuh cinta pada Al-Qur'an.

Kemudian Ita Meiga Fitri membandingkan Al-Qur'an dengan Al-Kitab Injil. Selama 33 tahun ia menjadi seorang Nasrani belum pernah meneliti isi dari Injil. Setelah membuka injil, ia merasa kaget luar biasa, karena di dalam injil ia menemukan adanya kewajiban menggunakan kerudung atau hijab bagi wanita, padahal ia biasanya menggunakan pakaian yang terbuka. Hal ini dijelaskan di dalam Injil, mengutip dalam video ceramah Ita Meiga Fitri bertema Islam adalah agama yang paling baik dan benar, dikatakan dalam Qorintus "hai wanita kenakanlah tudung pada kepalamu, jika tidak botakin saja rambutmu, pantaskah seorang wanita berdoa tanpa menggunakan tudung pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepalanya. Seorang wanita yang berdoa tanpa menggunakan tudung pada kepalanya sama dengan menghina dirinya sendiri."[80] Setelah menemukan ayat tersebut, membuat Ita Meiga Fitri merasa dibodohi, ternyata agama yang dianut selama ini salah. Akhirnya ia merasa menyesal menjadi orang Katolik.

Kemudian ia mencari seorang Kyai di Yogyakarta, ia belajar di Pondok Hawariyyun Yogyakarta tentang perbandingan agama dan kristelogi disana. Dari situlah ia semakin yakin dan mantap bahwa islam adalah agama yang paling baik dan benar, dan ia memutuskan untuk menjadi orang islam. Dan pada tanggal 20 Desember 2018 ia mengucap syahadat dan resmi berikrar menjadi seorang muslim di Masjid Istiqlal Jakarta. Ia memilih tanggal 20 Desember 2008 karena ia takut diajak pergi ke gereja. Sejak saat itu, ia bernadzar bahwa hidup atau mati ia akan terus menyampaikan tentang agama islam. Ia kan memperkenalkan kepada semua orang, bahwa inilah agama islam, agam yang indah, dan ia akan membongkar dogma-dogma gereja yang diterima. Dan sejak saat itu, ia memulai aktivitas dakwahnya sebagai seorang muslim.

Saat ia resmi menjadi seorang muslim, tidak ada satupun kelurganya yang mengetahui, karena ia takut jikalau ia diketahui berpindah agama pasti keluarganya akan menentang.

Menjadi seorang muslim, ia mengetahui bahwa kewajibannya adalah melakukan sholat lima waktu. Modalnya menjadi umat islam hanya mengetahui dua doa yakni syahadat dan Al-Fatihah. Sehingga ketika melakukan sholat dari takbir hingga salam yang dibaca adalah syahadat dan al-

[80] Video Ceramah Ustadzah Ita Meiga Fitri di Youtube, *Agama Islam adalah agama yang paling baik dan benar* diakses pada 2 Oktober 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

fatihah. tapi ia yakin, ia sudah ditulis sholat oleh malaikat, karena bonus pengikut Nabi Muhammad SAW. Dalam menjalankan kewajiban sebagai muslim, Ita Meiga Fitri melakukan secara diam-diam, agar tidak diketahui keluarganya. Setiap datang waktu sholat, ia masuk kamar dan mengunci pintu kamar tersebut untuk melakukan sholat. Hal ini berlangsung lama. Sampai suatu saat suaminya mulai curiga dengan apa yang dilakukan, karena setiap ada adzan di masjid, ia selalu masuk kamar dan mengunci pintu. Karena penasaran, suaminya memanjat kursi dan melihat dari jendela apa yang dilakukan oleh Ita Meiga Fitri di dalam kamar. Dan akhirnya suaminya mengetahui bahwa ia sedang melakukan sholat. Ia merasakan takut luar biasa ketika dipanggil oleh suaminya. Mengetahui hal tersebut, suaminya sangat marah. karena dulu yang mengajak ke gereja adalah Ita Meiga Fitri sendiri, dan ternyata ia belok sendiri menjadi agama islam. Ia dimarahi habis-habisan sampai ada perdebatan hebat diantara mereka. Suaminya tidak setuju jika ia berpindah agama kepada islam, begitu juga anak-anak dan keluarganya. Karena mereka malu orang keturunan Cina beragama islam. Kemudian ibunya Ita Meiga Fitri memanggil pastur untuk dipertemukan dengan Ita dengan harapan agar mau kembali ke agama Katolik. Tetapi setelah melakukan perdebatan panjang dengan pastur, Ita Meiga Fitri tetap pada pendiriannya untuk Beragama islam, bahkan ia semakin yakin.

Ketika menjadi seorang muslim, banyak ujian dan cobaan yang ia lalui. Ia harus bercerai dengan suaminya, karena tidak mau diajak beragama islam. Hal ini ia lakukan karena ia tidak ingin melakukan dosa secara terus menerus, karena jika ia berhubungan intim dengan suaminya, sama saja dengan ia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berzina. Dengan demikian, Ia memutuskan untuk bercerai dengan suaminya. Suaminya menyetujui dengan syarat harta dibawa suaminya, dan ia membawa ketika anaknya. Dan ia menyetujui apa yang diinginkan suaminya, sejak saat itu ia bersama ketiga anaknya keluar dari rumah dan haru smengontrka di rumah yang kecil.

Selain bercerai, hubungan dengan keluarga besarnya juga semakin renggang. Karena keluarganya yang tidak suka jika Ita Meiga Fitri masuk islam. Namun, semua masalah tersebut ia hadapi dengan tegar, karena ia mempunyai Allah, yang selalu bersamanya.

Kemudian setelah beberapa tahun ia berjuang sendiri untuk menghidupi anaknya, menjadi seorang janda dengan tiga anak, akhirnya ia mendapatkaan naugerah yang luar biasa dari Allah. Ia dipertemukan dengan perjaka yang ingin melamarnya. Dan ia berasal dari agama islam. Akhirnya, mereka menikah . Dan ketika itu, ketiga anaknya belum mau masuk islam. Tetapi karena Ita Meiga Fitri selalu romantis dengan suaminya ketika pulang dari masjid bersama-sama, sholat bersama, membuat anak-anaknya muali jatuh cinta pada islam. Sehingga saat itu, ketiga anaknya menjadi penganut agama islam.

Dalam ia berdakwah, ia selalu menyampaikan kebenaran-kebenaran islam. Dan ia membongkar dogma-dogma gereja yang ia terima. Sehingg dari situ, banyak pihak yang tidak terima dengan dakwah yang ia lakukan. Tidak jarang ia diancam oleh seseorang karena dakwahnya tersebut, bahkan ia pernah diancam masuk penjara hingga diancam mati. Tetapi dari ancaman dan rintangan tersebut, ia tidak takut, ia justru semakin bersemangat untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berdakwah dan menyampaikan kebenaran-kebenaran islam bahkan sampai keliling Indonesia. Dan di rumahnya ia membina hampir 60 orang muallaf untuk diajak belajar bersama dan mengaji bersama.

B. Deskripsi Video Ceramah di media Sosial Youtube

Video tersebut diambil dalam pengajian umum ahad pagi IKADI (Ikatan Dai Indonesia) di Kediri Jawa Timur. Dalam video tersebut hanya terlihat Ustadzah Ita Meiga Fitri yang merupakan penceramah, tanpa memperlihatkan kondisi mad'u ,mad'u hanya terdengar suaranya seperti menjawab atau tertawa. Dalam videp tersebut Ustadzah Ita Meiga Fitri menghadap sebuah laptop berwarna hitam yang digunakan sebagai alat bantu dalam ceramahnya. Ustadzah Ita Meiga Fitri menggunakan baju berwarna merah dengan kerudung berwarna senada yaitu merah. Backgroundnya berupa banner berwarna ijau denagn bertuliskan pengajian umum ahad pagi IKADI Kediri bersama Ustadzah Ita Meiga Fitri (Ie Dien Sen).

C. Analisis Data

1. Tabel Analisis wacana

4.1 Tabel Analisis Wacana teun A. Van Dijk

Struktur Wacana	Hal yang diamati	Elemen
Struktur Makro Ustadzah Muallaf Cina dari agama katolik	TEMATIK Ceramah Ustadzah Ita Meiga Fitri mengenai kesannya sebelum masuk islam dan pesan kesan sesudah masuk islam	Topik Kisah seorang muallaf dari agama katolik yang masuk islam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Superstruktur Menyampaikan pesan dakwah di Kediri yang diunggah di media youtube	SKEMATIK Ceramah disusun dengan gaya dialog	Skema Perpindahan dari agama katolik ke agama islam akan menemui ujian dan rintangan yang muncul dari dalam dirinya sendiri amupun keluarga
Struktur Mikro Menyampaikan pesan ketika masih beragama katolik yang merasa kesal dengan agama islam	SEMANTIK Makna yang ditekankan, berasal dari seorang katolik yang membenci islam	Latar : Ingin mencari kelemahan islam Detail : membeli alquran dan mempelajarinya Maksud : untuk mengajak masuk islam masuk gereja
Struktur Mikro Menceritakan kronologinya masuk islam	SINTAKSIS Kalimat disusun secara induktif yang diambil dari cerita pribadinya kemudian dilakukan generalisasi bahwa setiap orang yakin dengan ajaran islam akan mendaptlkan sesuatu yang diinginkan	Bentuk kalimat : subyek, predikat, obyek Koherensi: Ada kesesuain antara ajaran Al-kitab dan Al-Qur'an Kata ganti: saya kami, kita, mereka, suami, orang tua, tiga anak saya, pak, buk
StrukturMikro Yang ditentang oleh suami, orang tua, dan tiga anaknya	STILISTIK Datar, tajam, lucu, kritik, menggelitik tetapi mudah dipahami	Leksikon kata yang digunakan bermakna denotatif, mudah dipahami tanpa adanya pemaknaan terlebih dahulu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Struktur Mikro Ada 15 ajaran dari Al-kitab yang bersesuaian dengan Al-Quran yang tidak dijalankan oleh umat Nasrani tetapi dijalankan oleh umat islam	RETORIS Menampilkan tokoh protagonis dan antagonis	Grafis, Ekspresi

2. Premis

a. Premis 1 (strruktur wacana) : Ustadzah Muallaf Cina dari agama katolik menyampikan pesan dakwah di Kediri yang kemudian diunggah dalam media Youtube. Ia menyampaikan kesan ketika masih beragama katolik merasa kesal dengan agama islam, kemudian ia menceritakan kronologinya masuk islam. Dalam ceramahanya ia menyebutkan ada 15 ajaran dari Al-kitab yang bersesuaian dengan Al-Quran yang tidak dijalankan oleh umat Nasrani tetapi dijalankan oleh umat islam.

b. Premis 2 (obyek yang diamati) : Ceramah yang disusun dengan gaya dialog dengan menyebut tokoh-tokoh protagonis dan antagonis yang bersifat induktif mengenai hidayah yang diterima sehingga dapat membentuk keluarga sakinah dengan cara menekuni sholat tahajud dan sholat dhuha.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Premis 3 (elemen wacana): ada orang yang berasal dari agama non Islam membeli Al-Qur'an dengan maksud mencari kelemahannya, ia dapat pindah dari agama tertentu ke agama islam sekalipun menemui ujian iman dan menemui rintangan yang muncul dari dalam keluarga.

3. Proposisi

Ceramah ustadzah muallaf lebih banyak menyampaikan kesan ketika mereka berada di agama sebelumnya dan meneguhkan keimanannya terhadap islam yang secara demonstratif menunjukkan buah iman yang ditekuninya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menemukan makna bahwa menurut pendekatan wacana Ceramah ustadzah muallaf lebih banyak menyampaikan kesan ketika mereka berada di agama sebelumnya dan meneguhkan keimanannya terhadap islam yang secara demonstratif menunjukkan buah iman yang ditekuninya.

B. Saran

1. Untuk semua kalangan masyarakat terutama praktisi dakwah, bahwa penyampaian dakwah tidak hanya melalui *face to face* saja, tetapi dapat dilakukan dengan menggunakan media, seperti media sosial Youtube dll.
2. Untuk para dai agar menyampaikan ceramah dengan cara yang lebih unik dan mengandung inovasi-inovasi baru, supaya masyarakat lebih tertarik dengan dakwah yang disampaikan.
3. Untuk peneliti sendiri , peneliti sadar bahwa dengan keterbatasan dan pengalaman ini, tentu dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekhilafan, oleh karenanya penulis sangat berharap datangnya input positif dan kritikan yang membangun dari pihak yang senantiasa penulis harapakan untuk kesempurnaan penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abdulsyani. 2007. *Sosiologi Kelompok dan Masalah Sosial*.Yogyakarta: Kencana.

Astrid, Susanto.1997.*Komunikasi dalam Teori dan Praktek.* Bandung: Bina Cipta.

Aziz, Moh. Ali.2009. *Ilmu Dakwah.* Jakarta: Kencana Media Group.

Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif Komunikasi, ekonomi dan kebijakan public serta ilmu-ilmu social lainnya.* Jakarta: Kencana.

Denim, Sudarwan .2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfa Beta.

Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media.* Yogyakarta: LKiS Yogyakarta.

Eriyanto. 2011. *Analisis Isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan IImu-ilmu Sosial lainnya.* Jakarta: Kencana.

Faiza, Arum *dkk*. 2018. *Arus Metamorfosa Milenial.* Kendal: Penerbit Ernest.

Hakiki, Titian dan Rudi Cahyono. *Komitmen Beragama Pada muallaf (Studi kasus pada muallaf usia dewasa),* (Jurnal Psikologi klinis dan kesehatan mental, vol 4 No.1 2015)

Helmy, Masdar. tt. *Dakwah dalam Alam Pembangunan*.Semarang: CV Toha Putra.

Herlanti, Yanti. 2016. *Pemanfaatan Media Sosial pada bembelajaran Sains.* Bandung: Program Studi Ilmu Pengetahuan Alam.

Ilaihi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Jurnal Dakwah dan Komunikasi Vol 1 No 2, 2016

KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Offline Versi 1. 5. 1

Kusaeri. 2014. *Metodologi Penelitian*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.

Liliweri, Alo. 2011. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Mahmud, M.Dimyati. 1980. *Psikologi suatu Pengantar*. Yogyakarta: BPFE.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Edisi Revisi. Bandung: PT.Rosdakarya.

Munir, Muhammad & Wahyu Ilaihi. 2006. *Manajemen Dakwah*.Jakarta: Kencana.

Nisrina, M.2015. *Bisnis Online, Manfaat Media Sosial dalam Meraup Uang.* Yogyakarta: Kobis

Nurdin, Ali *ddk*, 2013. *Pengantar Ilmu Komunikasi.* Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press.

Omar, Toha Yahya. 1985. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Wijaya.

Poerdawarminta. 1999. *Psikologi Komunikasi*. Jakarta: UT.

Rahmat, Jalaludin.1999. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Shihab, M.Quraish. 1992. *Membumikan Al-Qur'an, Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan*. Bandung: Mizan.

Sobur, Alex. 2012. *Analisis Teks Media*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya

Studi Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya. 2004. *Pengantar Studi Islam*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press.

Subandi, Ahmad. 1982. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Bulan Bintang.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suyanto, Agus. 2004. *Psikologi umum*. Jakarta: Bumi Aksara.

Syafaq, Hammis *dkk*. 2013. *Pengantar Studi Islam.* Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.

Syukir, Asmuni. 1983. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam.*Surabaya : Al-Ikhlas.

Vera, Nawiroh. 2010. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : Prenata Pratama Media.

Wahab, Widjaja. 1987. *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Wastuti, Kadarina. 2010. *Respon masyarakat terhadap siaran dakwah K.H. Mabarun di Radio Persatuan Bantul*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Internet

Ahmad Yusron Arif. *Pengertian Sosial Media, Ciri, Peran dan Fungsinya*, https://rocketmanajemen.com diakses pada 9 Desember 2018 pukul 09.57

Deddy S. *Generasi Milenial dan Karakteristiknya*. https://student.cnnindonesia.com diakses pada 7 januari 2019 pukul 11.46

Karinov. *Media Sosial: Pengertian, Fitur, Dampak serta Pengaruhnya*. https://karinov.co.id diakses pada 6 Januari 2019 pukul 20.50

Kontak Media. *Pentingnya Mengenal Jenis-jenis akun di media sosial.* https://www.kontakmedia.com diakses pada 7 Januari 2019 pukul 10.20

Nadira Aliya. *Pengertian Youtube Beserta Manfaat dan Fitur-fitur Youtube.* https://www.nesabamedia.com diakses pada 27 November 2018 pukul 21.02

SEON Online Indonsia. Pengertian Media Sosial Facebook Twitter Google+ Youtube Instagram. https://seon.co.id diakses pada 9 Desember 2018 pukul 09.50

Wahyunanda Kusuma Pertiwi. *Riset Ungkap Pola Pemakaian Medsos Orang Indonesia.* *https://*tekno.kompas.com diakses pada 26 November 2018 pukul 17.45

Wikipedia Bahasa Indonesia, *Milenial* https://id.wikipedia.org diakses pada 2 Januari pukul 09.41

Wikipedia, Facebook https://id.m.wikipedia.org/wiki/Facebook diakses pada 10 Desember 2018 pukul 06.47

Wikipedia, *Google+* https://id.m.wikipedia.org diakses pada 10 Desember 2018 pukul 07.01

Wikipedia, *Instagram* , https://id.m.wikipedia.org diunduh pada 26 November 2018 pukul 19.58

Wikipedia, *Twitter layanan media sosial* https://id.m.wikipedia.org diakses pada 10 Desember 2018 pukul 06.54

Wikipedia, *Youtube layanagn berbagi video yang dimiliki oleh Google* ,https://id.m.wikipedia.org diakses pada 26 November 2018 pukul 20.51

Wikipedia, *Youtube Layanan Berbagi yang dimiliki oleh Google* , https://id.m.wikipedia.org diunduh pada 26 November 2018 pukul 19.48

Wikipedia, *Youtube Layanan Berbagi yang dimiliki oleh Google* , https://id.m.wikipedia.org diakses pada 26 November 2018 pukul 19.48

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id